

BAB IV

SUNTINGAN TEKS

4.1 Pengantar Suntingan Teks

Pengkajian filologi terhadap naskah-naskah Nusantara bertujuan untuk menyunting, membahas serta menganalisa isinya atau kedua-duanya (Baried et. al, 1983: 73 dalam Sumiani, 2002: 61). Baried (1985: 85 dalam Sumiani, 2002: 61) berpendapat bahwa kerja paling puncak adalah suntingan teks dengan menerapkan metode suntingan teks. Teks yang telah dibersihkan dari kesalahan-kesalahan salin dan tulis telah tersusun kembali seperti semula merupakan teks yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai sumber untuk kepentingan berbagai penelitian dalam bidang-bidang ilmu lain.

Penyuntingan teks merupakan kegiatan menyajikan teks kembali yang biasanya disertai dengan catatan yang berupa aparat kritik, kajian bahasa naskah, ringkasan isi naskah, bahasa teks, dan terjemahan teks dalam bahasa nasional apabila teks dalam bahasa daerah, dan dalam bahasa internasional apabila disajikan untuk dunia internasional (Baried, 1983: 30 dalam Rosyida 2004: 50).

Teks dalam perjalanannya mengalami penurunan berkali-kali, penyalinan yang berkali-kali memungkinkan timbulnya berbagai kesalahan atau perubahan. Masalah pemaskahan ini telah melahirkan suatu cara pendekatan, yaitu kritik teks untuk menghasilkan suntingan teks yang telah dibersihkan dari kesalahan-kesalahan, dan telah tersusun kembali seperti semula merupakan teks yang dapat dipertanggungjawabkan (Baried, 1983: 91-93 dalam Sumiani 2002: 61).

— Seperti yang kita ketahui, terdapat beberapa penyuntingan naskah. Semua itu tergantung dari kondisi naskah yang dihadapi. Jika naskahnya tunggal, penyuntingan yang ideal adalah dengan menggunakan metode diplomatik atau standar.

Dalam metode diplomatik akan diperlihatkan secara tepat cara mengeja kata-kata dari naskah itu, yang merupakan gambaran nyata dari konvensi pada waktu itu dan tempat tertentu, sehingga pembaca dapat mengetahui teks seperti yang termuat pada naskah sumber. Gambaran teks naskah sumber tidak akan diperoleh dalam metode standar, karena metode satandar merupakan metode yang menampilkan terbitan naskah dengan membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidakajegan, ejaannya pun disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Meski dalam realitasnya banyak ditemukan naskah yang termasuk dalam kategori primbon, naskah *P* akan dikondisikan sebagai naskah tunggal dengan alasan: Pertama, naskah *P* ditemukan di Madura yang diperoleh langsung dari masyarakat dan belum pernah digarap secara filologis, sehingga belum dihasilkan edisi teksnya. Kedua, jika melihat kondisinya, naskah *P* dapat dinilai amat rusak sehingga dengan pertimbangan kelestarian dan keselamatan, naskah *P* tersebut dipilih sebagai objek penelitian yang disunting dengan metode diplomatik. Sebagai naskah tunggal naskah *P* akan disunting dengan metode diplomatik dengan alasan agar pembaca dapat mengetahui teks seperti yang termuat pada naskah sumber. Dan untuk mengatasi kesulitan pembaca dalam memahami teks, akan disajikan metode suntingan perbaikan, yakni pengulangan suntingan teks

diplomatik dengan menghilangkan sedapat mungkin hambatan untuk pemahaman teks

4.2 Metode Suntingan Teks

Metode suntingan teks adalah cara teratur yang digunakan untuk menyajikan teks kembali yang biasanya disertai dengan catatan yang berupa aparat kritik, kajian bahasa naskah, ringkasan isi naskah, bahasa teks, dan terjemahan teks.

4.2.1 Metode Suntingan Teks Diplomatik

Teks *P* akan disunting dengan metode suntingan teks diplomatik, menerbitkan satu naskah seteliti-telitinya tanpa mengadakan perubahan, yaitu dengan membuat transliterasi setepat-tepatnya tanpa menambahkan sesuatu (Baried, 1994: 67). Enre (1999), sehingga pembaca dapat mengetahui teks seperti yang termuat pada naskah sumber. Dari segi teoritis, metode suntingan ini paling murni karena tidak ada unsur campur tangan dari pihak editor. Dari segi praktis, metode suntingan ini kurang bisa membantu pembaca. (Baried, 1994: 68).

4.2.1.1 Pedoman Suntingan Teks Diplomatik Naskah *P*

Untuk memudahkan pembacaan suntingan teks diplomatik, petunjuk yang dapat digunakan:

- a) Kode halaman yang ditulis dengan angka Arab dan kode baris yang ditulis dengan angka Romawi merupakan kode yang digunakan untuk menunjukkan halaman dan baris yang ada pada teks naskah.
- b) Penulisan hasil transliterasi teks *P* akan disajikan dalam bentuk yang sama dengan yang ada dalam teks.

- c) Tanda [...] → korup
- d) Tanda /.../ → tidak terbaca
- e) Tanda (...) → boleh dibaca atau tidak
- f) Tanda <...> → satu huruf berharakat dua (contoh: di halaman 14 brs xiii)
- g) Tanda titik [.] → menggantikan penulisan tanda yang dipakai pada akhir kalimat dalam teks *P*.
- h) Tanda koma [,] → untuk menandai antara induk kalimat dengan anak kalimat.
- i) ū menurut safioedin (1977: 12) dalam bahasa Madura merupakan bunyi di antara [[u]] dan [[o]]
- j) ī menurut safioedin (1977: 12) dalam bahasa Madura merupakan bunyi di antara [[i]] dan [[e]]
- k) ā menurut safioedin (1977: 12) dalam bahasa Madura merupakan bunyi [[â]].

Berdasarkan bahasa yang dipakai, pedoman aksara yang digunakan dalam penyuntingan teks *P* ada dua, yakni aksara Pegon dan Arab.

Pedoman transliterasi teks *P* yang berbahasa Arab mengikuti pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Pedoman yang digunakan dalam menyunting teks *P* baik aksara Pegon maupun Arab telah dijelaskan pada Bab II dalam identifikasi huruf, aksara, dan tulisann.

4.2.1.2 Suntingan Teks Diplomatik Naskah P

Halaman 1

- i. [...] ginawī rarasān dīning wūng. Pipītu
- ii. pipītu nūra kekel lanang hukum dīning wādun nūra nī
- iii. peget ūgā. Pipītu lan wawallu kekel ala kīrābī
- iv. lanang hukum dīning wādun kīra-kīra pegat ūgā. Pipītu
- v. lan sāsanga paḍa kajahātan nūra kekel balāhī karūnī.
- vi. Tegā. Wawallu lan wawallu asih sinihan bakyānī akīh
- vii. [wawal]lu lan sāsanga abecik hukum kekel ala kīrābī
- viii. [...]pi balāhī. Sānga lan sāsanga abecik wādun
- ix. kīḍep dīning padūnī kīḍep ūgā dīning lanang
- x. sūkānī anging ūra pegat tetap kīra-kīra pegat
- xi. ugā atau pegat ing dālem hukum nūra becik.
- xii. Tammat.

Halaman 2

- | | | | | | |
|----|-------------|-------|-------------|-------|--------|
| | duli' sīlān | | hirat sīlān | | |
| i. | Alḥamdu | sakat | lillahi | sakat | rabbil |

- | | | | |
|-----|--|--|----------------|
| | lā waqau lā ya jūzu | | lā waqau [...] |
| ii. | 'ālamīn(a). Waqau ar-raḥmānir-raḥīm(i) | | |

- iii. kufur māliki sakat yaumid-dīn(a)
 iv. waqau muṭlaq iyāka sakat na‘bud[u] :ayaumid-dīna siṭā[n]
 kana‘budi siṭān
 v. waqau lā yajūzu wa iyyāka sakat

Halaman 3

- i. nasta‘īn(a). Waqau muṭlaq ihdināş - şiraṭal
 kanasta‘āna siṭān
 ii. mustaqīm(a) lā waqau kufur şiraṭal-lazīna waqau
 iii. kufur an‘amta sakat ‘alaihi waqau kufur
 menḍek
 iv. [ga]iril magḍūbi sakat ‘alaihi lā waqau kufur
 meneng
 ba‘lihin siṭān
 v. wa lāḍ- ḍālīn amīn(a).

Halaman 4

- i. sing sāpa anūrat /.../ rasūl tinūlis
 ii. ing qertas anggū karya zīmat /.../
 iii. sakiḥī balāḥī ing dunnyā lan ing akhīrat lan lūpūt

iv – v /.../

vii pa ḍa welas asih lan tan pegat

viii /.../

Halaman 5 dan 6 sobek

Halaman 7

i. punika zīmat /.../

ii. /.../

iii. ṭkīlah rajahī

iv. [...]

v. [...]

vi – xi /.../

Halaman 8

i. Bismillahir-rahmānir-rahīm(i),

ii. ~~ṭ~~atinī surat Fatīḥah, māliki

iii. yaumid-dīn(a). Lan atinī sūrat

iv. Baqara, ṣummun bukmun ‘umyun fahum lā ya‘qilūn(a).

v- vii [...]

viii. Nisā’, man yaṭa‘ar-rasūla faqad ṭa’a-

ix. llaha waman tawallā famā arsalnāka

x. ‘alaihiḥ ḥafīẓa(n). Lan atinī sūrat Al-Mā’idda,

xi. a’lamū innallaha sadīdul ‘iqābi wa anna-

xii. llaha gaf[...]-rahīm(un). Lan atinī sūrat

xiii. Al-A[...]’ām, lā tud rikuhul abṣārū wahuwa [...]

Halaman 9

- i. al abṣāru wahuwal-laṭīful khabīr(u). Qad jā’akum
- ii. baṣā’iri min rabbikum faman abṣ āra fal’ahu
- iii. waman ummiyi fal’alaihā wamā innā ‘alaikum ḥiḥafīz(i).
- iv. Lan atinī Al-I’raf, rabbi mūsā wa
- v. [...]jarūn(a). Lan atinī sūrat Al-Anfāl,
- vi. qul lan-yuṣībānā illā mā kataballahu lanā huwa maulanā
- vii. w[...]’alallahi falyawakkalil mu'minūn(a). Lan
- viii. atinī sūrat Yūnus, wa in-yamsaskallahu
- ix. biḍurrin falā kāsifa lahu illā huwa wa in-yuridka
- x. bikhairin falā radda lifaḍlihi yuṣīb[...] bihi man-yasyā'u
- xi. min ‘ibādihi wahuwal gafūrur-rahīm(un). Lan atinī
- xii. sūrat Hūd, wa laqad arsainā mūsā
- xiii. [...]’ayātinā wasulṭānin-mubīn(a). Lan atinī

Halaman 10

- i. surat Yūsuf, iz qāla yūsufa lā bihi
- ii. yā abta innī ra'aitu aḥada ‘asyara kaukaban
- iii. wasy-syamsa wal qamara ra'aituhum lī sājidīn(a).
- iv. Lan atinī sūrat Ar-Ra’d, salāmun ‘alaikum
- v. [...]mā ṣabartum fa ni‘ma aqabad-dari. Lan atinī
- vi. sūrat Ibrāhīm, al-ḥamdu lillahil-laḏīna wahaba
- vii. ilā ‘alalkibari isma‘īla wa’ishāqa wa inna

- viii. rabbī lasamī‘uddu‘ā‘i rabbij‘alnī muqīmaş-
- ix. şalawāti wamin żurriyatī rabbanā taqabbal du‘ā‘(i).
- x. Lan atinī sūrat Al-Ĥajr, nabī ‘ibādī
- xi. innī anāl-gafūrur-rahīm(un). Lan atinī
- xii. sūrat [...], wayas‘ā‘naka anir-
- xiii. rūh[...] q[...]]lir-rūḥi min amiri rabbī

Halaman 11

- i. wa mā utītum minal ‘ilmi illā qalīla(n). Lan
- ii. atinī sūrat Al-Kaffi; almālu walbanūna
- iii. ziyyanatal hayaūtad-dunyā walbāqiyātiş-
- iv. şihāti khairun inda rabbika şawāban-
- v. khairun amalā(n). Lan atinī sūrat Maryam,
- vi. ważkur fil kitābi idrīsa innahu kāna
- vii. şadīqan nabiyya. Lan atinī sūrat Ṭaha,
- viii. *dicoret* —
- ix. qāla rabbi asyriḥ lī şadrī
- x. wa yasir lī amrī. Lan atinī
- xi. sūrat Anbiyā‘i, qullanā yānur kūnī
- xii. bardan wasalāman ‘alā ibrahīm(a).
- xiii. Lan atinī sūrat Al-Ĥajji, man z[...]haba

Halaman 12

- i. walu'lu'an walibāsuhum fihā ḥarīr(un).
- ii. Lan atinī sūrat Al-Mu'min, qāla rabbi

- iii. unṣurnī bimā kaẓabūn(a). Lan atinī
- iv. sūrat Nūr(i), yastakhlifannahum. Lan
- v. atinī sūrat Al-Furqān(i), haẓal-laẓīna
- vi. ba‘aṣallahu rasūlā(n). Lan atinī sūrat
- vii. Namli, innahu min sulaimāni wa innahu. Tammat.
- viii. Bismillahir-rahmānir-rahīm(i).
- ix. Lan atinī sūrat Al-Qaṣaṣ, walā tad‘u
- x. ma‘allahi ilaihan ākhiri illā ilaha illā huwa kullu syai‘in
- xi. hālikun illā wajhahu lahul ḥukmu wa ilaihi turja‘ūn(a).
- xii. Lan atinī sūrat Al-Ankabūt, qāla rabbi
- xiii. unṣurnī ‘alal qaumil mufsidīn(a).

Halaman 13

- i. al-qamānallah(u). Mā fis-samawāti wal arḍi
- ii. innallaḥa huwal ganiyyul hamīd(u). Lan atinī
- iii. sūrat Al-Sajada, rabbanā abṣarnā
- iv. wasami‘nā farji‘nā ni‘mal ṣāliḥan innā
- v. mūqinūn(a). Lan atinī sūrat
- vi. Al-Ahzāb, watawakkal ‘alallahi wakafā
- vii. billahi wakīla(n). Lan atinī sūrat Salba,
- viii. walaqad ātainā dawūda minnā fa[...]lan yājībālu
- ix. awwibī ma‘ahu waṭ-ṭairu wa anna lahul ḥadīdu.
- x. Lan atinī sūrat Al-Mala‘ikat, innallaḥa
- xi. ‘ālimun gaibas-samawāti wal arḍi innahu ‘ālimun

- xii. bizātiş - şudūr(i). Lan atinī sūrat
- xiii. Yasin, salānun qaulammirrabir-raḥīm[...].

Halaman 14

- i. Lan atinī sūrat Al- Şaffāt, subḥānallahi
- ii. ‘ammā yaşifūn(a). Lan atinī sūrat
- iii. Şad al-mala’ikat(u), kulluhum ajma’ūn(a). Lan
- iv. atinī sūrat Zamza, wallahu ḥāliqun
- v. kullu syai’in wahuwa ‘alā kulli syai’in wakīl(un).
- vi. Lan atinī sūrat Gafār, walaqad
- vii. arsalnā Mūsā bi’āyātinā wasulṭānin-
- viii. mubīn(a). Lan atinī sūrat Fuşilat,
- ix. waman aḥsanu qaulan mimman da‘ā ilal-
- x. lahi wa’amila şāliḥan waqāla innanī minal
- xi. muslimīn(a). Lan atinī sūrat
- xii. Al-Syūrī, Allahu laṭīfun bi’ibādihi yarzuqu
- xiii. man y[...]syā’u wahuwal gawiyul ‘azīz(<u/i>).

Halaman 15

- i. Lan atinī sūrat, Az-Zaḥralif,
- ii. adkhulul jannata antum wa azwājukum
- iii. tuḥbarūn(a). Lan atinī sūrat
- iv. Ad-Dukhān, raḥmatan min rabbika innahu huwas-
- v. samī’ul alīm(u). Lan atinī sūrat
- vi. Al-Jāş iyyah, hadā hadan wallažīna

- vii. kafarū bi'āyāti rabbihim lahum azāban min
- viii. rijzi alīm(i). Lan atinī sūrat Al-Aḥqāf,
- ix. walam ya'ya biḥalfihinna biqādirin alā kulli
- x. syai'in qadīr(un). Lan atinī sūrat
- xi. Fataḥ, wayanṣurukallaha naṣrun 'azīz(i).
- xii. Lan atinī sūrat Al-Ḥujarāt(in), innal-laẓīna
- xiii. yunādūnaka min warā'il ḥujarāti akṣarahum

Halaman 16

- i. lā ya'qilūn(a). Lan atinī sūrat
- ii. Qāf; man ḥasyiyar-rahmānu bilgaibi
- iii. wajā'a biqalbin munīnin. Lan atinī
- iv. sūrat Az-Ẓuriyāt(i), wamā khalaqtul jinni
- v. wal insi illā liya'būn(a). Lan atinī sūrat
- vi. Al-Ṭūr(i), qul tara baṣū fa'innī ma'akum
- vii. minal mutarabiṣīn(a). Lan atinī sūrat
- viii. Al-Nujūm, waqaumu nūḥin min qablu innahum
- ix. kānū hum ḡalimi wa ṭagā. Lan atinī
- x. sūrat Al-Qamar, fafataḥnā abwābus-
- xi. samā'i bimā'i munhamir(un). Lan atinī
- xii. sūrat [...]ḥmān(u), yaḥruju minhumā
- xiii. lu'lū[...] walmarjān(i). Lan atinī

Halaman 17

- i. sūrat Al-Wāqi'at(u), farauḥun waraiḥānun

- ii. wajannātin-na'īm(i). Lan atinī sūrat
- iii. Ḥadīd(i), wamagfiratan minallahi warīḍwānun wamal
- iv. hayātad-dun-yā illā matā'ul gurūri. Lan atinī
- v. sūrat Al-Mujādil, a'addallahu lahum 'azābun
- vi. syadīd(i), innaḥum sā'a kānū ya'malūn(a).
- vii. Lan atinī sūrat Al-Ḥasyari, rabbanā agfir lanā
- viii. wali iḥwā'inal-lażīna sabaqū nābil īmān(i),
- ix. walā taj'al fī qulūbinā gillan lillażīna āmanū
- x. rabbanā innaka ra'ūfurraḥīm(un). Lan atinī
- xi. sūrat Al-Mumtaḥilata, rabbanā lā taj'alnā
- xii. fitnatan lillażīna kafarū wagfir lanā
- xiii. rabbanā innaka antal 'azīzul ḥakīm(u). Lan atinī

Halaman 18

- i. sūrat Aş - Şaff(i), innalaha yuḥibbul-lażīna
- ii. yuqātilūna fī sabīlihi şaffan kā'annahum yun-yānun
- iii. marşūş(un). Lan atinī sūrat Al-Jum'ah,
- iv. izā nūdī liş şalāti min yaumil jum'ah(ti),
- v. fas'au lī zikrullahi wazarul bai'u żalikum khairu
- vi. lakum inkuntum ta'malūn(a). Lan atinī sūrat
- vii. Al-Munāfiqūn(a), lan-yagfirullaha lahum innalaha
- viii. lā yahdil qaumal fāsiqīn(a). Lan atinī
- ix. sūrat Al-Tagābun(i), allahu lā ilaha illā huwa
- x. wa 'alallahu falyatawakkalil mu'minūn(a). Lan atinī

- xi. surat Aş - Şalaq, fażaqat wabāla amrihā
- xii. wakāna'āq[...] amrihā ḥusrā(n). Lan atinī
- xiii. sūrat Al-Taḥrim, wal malā'ikatu ba'da żalika

Halaman 19

- i. zahīr(un). Lan atinī sūrat Al-Mulk(i),
- ii. qālū bāla qad jā'anā nazīr(un). Lan atinī
- iii. sūrat Innal'imuttaqīn(a), 'inda rabbihim
- iv. rabbihim jannātin-na'im(i). Lan atinī sūrat
- v. Al-Ḥāqqah, fa'izā nufīḥa fiş-şūri nafḥatun waḥiddah(tan).
- vi. Lan atinī sūrat Al-Ma'ārij(i), innal insāna
- vii. ḥuliqa halū'ā. Lan atinī sūrat Nuḥ, yursilis-
- viii. samā'i 'alaikum midrārā(n). Lan atinī sūrat
- ix. Al-Jin, qul innī lā amliku lakum ḍaran
- x. walā rasyadā(n). Lan atinī sūrat Al-Muzammil
- xi. waḍbir 'alā mā yaqulūna wahjur hum hajran
- xii. jamīlā(n). Lan atinī sūrat [...], wamahātu
- xiii. lahu tamhīdan. Lan atinī sūrat Al-Qiyāmāh(ti),

Halaman 20

- i. wujūhun yauma'īzin naż iratun ilā rabbihā na-
- ii. zirah(tun). Lan atinī sūrat Al-Insān(u)
- iii. wa izā ra'aitahum ḥasibtahum lu'lū'an manşūrā(n).
- iv. Lan atinī sūrat Mursalāt, alam nakhluqkum
- v. min mā'in mahīn(a). Lan atinī sūrat

- vi. jazā'an min rabbika aṭā'an ḥisābā(n). Lan atinī
- vii. sūrat Al-Nāzi'āt(i), wa ammā man ḥāfa
- viii. maqāma rabbihi wanahan-nafsa 'anil hawā.
- ix. Lan atinī sūrat wujūhun, yauma'īzin
- x. musfirāh(tun). Lan atinī sūrat wa iżasy-syamsu
- xi. kuwirat, innahu laqaulun rasūlun karīm(un).
- xii. Lan atinī sūrat Al-Faṭarat, wa inna 'alaikum
- xiii. lēḥāfiẓīn(a). *Dicoret*

Halaman 21

- i. Lan atinī sūrat Al-'Aşri, watawaşau bilḥaqq(i).
- ii. Lan atinī sūrat, wamā adrāka malḥuṭamah(ti).
- iii. Lan atinī sūrat Al-Fīl(in), wa arsala 'alaihim
- iv. ṭairan abābil(a). Lan atinī sūrat Al-Yatīm(a)
- v. fawailun-lilmuṣalīnal-lazīna hum. Lan atinī
- vi. sūrat Al-Kauşar, faşalli lirabbika wanḥar.
- vii. Lan atinī sūrat Al-Kāfirūn(a), walā antum
- viii. 'ābidūna mā a'bud(a). Lan atinī sūrat
- ix. Naşr(un), yadkhulūna fid-dīnillahi afwājā(n).
- x. Lan atinī Tabbat, sayaşla nāran zāta lahab(in).
- xi. Lan atinī sūrat Al-Iḥlāş, allahuş-şamad(a).
- xii. Lan atinī sūrat Al-Falaq, wa[...]siqin iżā
- xiii. waqab(a). Lan atinī sūrat An-Nās(i), ilahin-nā[...].
- xiv. tammat kitab [...]nulis dīna işnin kang adu[...]

Halaman 22

- i. lūra dūta kang anarik peṭṭik dālem sampiyan
- ii. pangīran iyya īkū macāni nagara kināweddīn dīning
- iii. wūng akīh. īkī zimat mācan,
- iv. lāmūn satū agālaq wacā pūjinī sīrahī
- v. mācan alī īkū māli ping tīgā insā'allah,
- vi. ūra tumeka iyya īkī, īkī wawacānī,
- vii. faddarartum. Lāmūn lūput ing telū taraknyāna
- viii. wacā pūjinī ūtek tigang pūluh, īkī
- ix. wawacānī, rabbil ālamīn(a). Lāmūn
- x. angraksa balānī waca pūjinī tāngan
- xi. tengen angīderan, īkī wawacānī
- xii. alihatu illa huwa rabbil arsyil alīm.
- xiii. Lāmūn ana werta [...] wacā pujine

Halaman 23

- i. tāngan kīwa pītung pūluh titigā, ing bānyu
- ii. tūlī anginūm ūra tumeka kīra-kīra ning wūng
- iii. īkū, īkī wawacānī, sami'nā wa aṭa'nā
- iv. gufrānaka rabbanā wa ilaikal maṣ īr(u). Lāmūn
- v. kināweddī dīning wūng waca pūjinī
- vi. nītra ping līma welas ing dīna arba', īkī
- vii. wawacānī, subbūhun quddūsun rabbunā wa rabbul
- viii. malā'ikatu war-ruḥ(u). Lāmūn arep kināsiyan

- ix. dīning wūng waca pūjinī nafas titīgā atawa
- x. ping līma atawa ping pītu, īkī wawacānī
- xi. atlafā linnubawati wasundusin alā yeser.
- xii. Lāmūn arep becik waca [...] lambi
- xiii. kang ing luhur, īkī wawacānī, kal arḡi

Halaman 24

- i. was-samawāḡi. Lāmūn arep katūn becik
- ii. lan bangkit angūcap pūjinī lambi kang
- iii. ing sūrī, īkī wawacānī,
- iv. muḡammadarrasūlullahi ilanī, īkī pangangkeni
- v. alī māring alī tegesi dādī pangāsī
- vi. īkī waca al-‘aliyu minni wa anā min ali
- vii. wamunkadamī walaḡmika laḡmī anta wasannī.
- viii. Lāmūn arep teguh wacā pūjinī gigiri māli
- ix. ping sanga līkur, īkī wawacānī,
- x. nawaitu minal kubra warūḡ(un). Lāmūn
- xi. arep mūrub katūn mūrup wacānen
- xii. pawekki buntūt, īkī wawacānī,
- xiii. farūḡun waraiḡānun wajannātin-na‘īm.

Halaman 25

- i. Lāmūn arep cipta katūn cipta waca
- ii. pūjinī pucūkī buntūtī, inna fataḡnā
- iii. laka fataḡan mubīn(an). Lāmūn arep katūn

- iv. geḍḍ ī kayā gunung waca pūjinī ati, īkī
- v. wawacānī, naṣrun minallahi wafathun qarībun
- vi. wabasysyiril mu'minīn(a). Lāmūn kaweddūna
- vii. wūng biksa waca pūjinī amperū īkī
- viii. wawacānī, layasnaḥlifannahum. Lāmūn
- ix. arep lūput ing sanjāta waca pangawasa
- x. īkī wawacānī fasayakfikahumullahu
- xi. wahuwas-samī'ul alīm(u). Lāmūn arep
- xii. ūra katūn waca pūjinī s[...]k[...]l īkī
- xiii. wawacānī, [...]nari farri marruwun.

Halaman 26

- i. Lāmūn arep apadu waca pat bellas waca
- ii. ing mamānis barang mānis. Lāmūn arep
- iii. aduwwī anaq waca pūjinī lambung kang tengen
- iv. sadūrungī asanggāna, īkī wawacāni
- v. mahrūḥun wacā sangang pūluh atawa pītung
- vi. pūluh. Lāmūn arep ametūkaken mannī
- vii. wādun atawa lanang waca pūjinī lambung kīwa
- viii. waca sangang līkur apuwasa tīgang dīna
- ix. surū teles īkī wawacānī, yā yammāhu
- x. yā ma'rifahullahu cayangkū cayā badankū badar
- xi. sangkū rasāni siyanu. Lāmūn arep
- xii. beta lumaku waca pūjinī dalangakān waca

xiv. sakarepī īkī wawacānī, sā'an

Halaman 27

- i. singun yuḥ yī wayumītu wa huwa alā kulli
- ii. syai'in qadīr(u). Lāmūn manteri apadu waca
- iii. pūjinī dalafakān kīwa īkī wawacānī
- iv. lā ya'firuzzunūba illā anta jamī'an illā anta
- v. biraḥmatika yā arḥamar-raḥimiīn. Tammat.
- vi. Punika punika kaweruhanā dīnira
- vii. tingqahī rūrubaning pāti īkū sapūluh
- viii. parkāra kang ḍīhin akīh patūbatī sakihī
- ix. dūsāni lan kapinḍū panāwasing sanak
- x. lan kaping tīgā anahūrī shalāt kang kaliwat,
- xi. lan kaping pat wīrang ing Allah. Lan kapinḍū
- xii. sangūnī ḍateng ing Qubūr patang parkāra, kang
- xiii. ḍīhin ajā angumpet-unipet, lan ajā angadu-adu lan

Halaman 28

- i. lan angraksa sakihī kinyūk kālawan jāhil
- ii. lan asambahyang kālawan wūng akīh. Lan kaping
- iii. tīgā sangūnī ḍateng Mungkar lan Nakir patang
- iv. parkara kang ḍīhin akīh maca sahadat lan
- v. angūcap sabenerī lan bener lisāni lan
- vi. asanak kālawan sakihī wūng Islām.
- vii. Lan kaping pat sangūnī ḍateng Titimbāngan

- viii. patang parkāra kang ɖihin abibīnahū ing ilmu
- ix. lan angamalāken sakihī panggawinī, lan
- x. asih sakihī wūng Islam lan sukkur ni'mating
- xi. Allah. Lan kaping līma sangūnī ɖateng Shirathal Mustaqīm
- xii. patang parkāra kang ɖihin asih ing shalat lan asih
- xiii. ing gāma lan angraksa pangistūnī māring Allah ta'ālā

Halaman 29

- i. lan lumāku māring masjid ing Jum'at.
- ii. Lan kaping nem sangūnī ɖateng Naraka patang
- iii. parkāra kang ɖihin akīh maca qur'an lan anāngis
- iv. weddī ing Allah ta'ālā lan ādūh panggāwī
- v. ma'shiyat lan atinggal papāngānan kang haram.
- vi. Lan kaping pītu sangūnī ɖateng kīra-kīra tutūlisan
- vii. patang parkāra anganɖek kinanɖekāken rarasāni
- viii. lan anetepāken pikkirī māring Allah lan akīh
- ix. lan akīh shindeqahī. Lan kaping wallu
- x. sangūnī ɖateng maring nabbī Muhammad patang
- xi. parkāra kang ɖihin asih ing nabbī
- xii. sakābihī lan anūt [...]
- xiii. nabbī Muhammad lan amāca shalawat ing kawula

Halaman 30

- i. wargā lan shahābati sakihī. Lan
- ii. kaping sanga sangūnī ɖateng ing suwargā patang

- iii. parkāra kang ḍīhin agawī amal kang shalih
- iv. lan asih wallining Allah ta'ālā, lan angraksa
- v. sakihī pakūning Allah ta'ālā, lan renna
- vi. ing safa'ati Rasūlullahi shallallahu alaihi
- vii. wasaiḥ. Lan kaping sapuluh sangūnī
- viii. ḍateng māring Allah ta'ālā patang parkāra kang
- ix. ḍīhin angaweruhi kang kināweruhan lan
- x. anyegah sakihī mungkir lan asih sakihī
- xi. wūng Islām lan renna hukūming Allah
- xii. ta'ālā. Wallahu a'lam(u).
- xiii. nikī kaweruhanā dīnira ing mas'alah

Halaman 31

- i. pāti ing dālem pāti īkū patang parkāra,
- ii. ḍīhin ruwāngī pāti lan kapinḍū
- iii. ginawī pāti lan kaping tīgā kang tinemū
- iv. pāti, lan kaping pat sabenerī pāti.
- v. Anangon ruwāngī pāti īkū pūji syahadat
- vi. rūru syahadat lafadz iyya īkū syahadat
- vii. tan pasadu tegesi syahadat tan pasadu
- viii. īkū kang ūra bisa lan ūra suwara lan
- ix. iya īkū tan peggat tīngī māring Allah
- x. ta'ālā, lan ūra gingsir eḍ epī
- xi. tingālī māring Allah ta'ālā, lan māring

- xii. rasūlullah. Anangūn kang [...]
- xiii. pāti īkū īmān tūhid ma'rifat

Halaman 32

- i. Islām. Anangūn kang tinemū pāti
- ii. īkū ūra liyān saking dzatullah lan
- iii. af'ālullahi. Lan anangūn sabenerī pāti
- iv. īkū kang andūwwī īmān maka lāmūn
- v. ūra ananḍang īmāni īkū yakti sāsar
- vi. pātinī wūng īkū. Wallahu a'lam(u).
- vii. Bismillahir-rahmānir-rahīm(i)
- viii. Īkīlah lāwang tingkahing kināweruhan dīna
- ix. tīgang pūluh kang ala lan kang becik ataw{a} lāmūn
- x. iya alūlūngan daratan atawa pangārahū ajā
- xi. w[...]langu ḍīhin, utawī tanggal sapisan,
- xii. dīna Jāran aranī barang karya becik

Halaman 33

- i. ing dīna, Allah ta'ālā andadīken baginḍa
- ii. nabbī Adam kalawan nabbī Muhammad 'alaihissalām
- iii. lāmūn arep māring rātu atawa māring sūgih
- iv. atawa lāra aglis waras anging alāyar maka ala.
- v. Lāmūn tanggal ping kālīh tusamma būni kiddang
- vi. Allah ta'ālā andadīken awa ing dīna, lamūn
- vii. aranī becik alamat wawi wādan, becik

- viii. atawa anandur becik atawa adagang pūn becik anging
- ix. lāmūn anaq-anaq ing dīna, bapā kalārana ing dīna.
- x. Lāmūn tanggal ping tīgā aranī dīna
- xi. Mācan lāmūn alara ūra gelis waras
- xii. lamon asanggāma anakī mōtu bū[...]u awekasan
- xiii. pīsah lan bapānī anakī. Lāmūn

Halaman 34

- i. tanggal ping pat aranī dīna Kūcing maka
- ii. becik Allah ta'ālā anḡādīken Jabarā'il ing dīna,
- iii. lāmūn adagang atawa agāwī ūmah
- iv. maka becik lāmūn nanagiya ūtang nūragū māti.
- v. Lāmūn tanggal ping līma aranī dīna Sapī
- vi. maka ala singgāwī ūra becik Allah ta'ālā
- vii. anūrunāken baginḡa Adam saking suwargā
- viii. māring dunnyā ing dīna, yakti singgāwī
- ix. ala anging lāmūn asanggāma maka becik.
- x. Lāmūn tanggal ping nem singgāwī becik
- xi. lāmūn adagang anandur atawa agawī ūmah
- xii. becik alara gelis waras lāmūn asanggāma
- xiii. [...] dālem dīna, anakī luwih [...]

Halaman 35

- i. ing Allah ta'ālā. Lāmūn tanggal ping pītu
- ii. aranī dīna Tikus kaliwat alānī wūng

- iii. tūrunan lara ing dīna, ‘alamat māti
- iv. lamūn ūtang ‘alamat ūra anahūrī
- v. singgāwī ala sakihī iyya. Lāmūn
- vi. tanggal ping wallu aranī dīna Lembū Allah ta‘ālā
- vii. andadīken baginḍa Enūh ing dīna, becik atawa
- viii. wūng katibanan lara gelis waras atawa wūng
- ix. asanggāma anakī dādī pangūlu atawa dādī
- x. manterī ing dīna, singgāwī becik.
- xi. Lāmūn tanggal ping sanga aranī dīna Asu
- xii. maka ala ing dīna, lāmūn asanggāma anakī
- xiii. agawī ala atinī ibū māti barang kang dīna

Halaman 36

- i. gāwī atemah rūsak. Lāmūn tanggal
- ii. ping sapūluh aranī dīna Unta ing dīna,
- iii. atawa adagang alayar anandur lan arabī
- iv. pūn becik ūgā. Lāmūn tanggal ping sawelas
- v. aranī dīna Kembang singgāwī becik adagang
- vi. alayar anandur singāwī becik anakī
- vii. dawā ‘umūrī bertapā. Lāmūn
- viii. tanggal ping kalīh welas [...]jala'ikat habat
- ix. arauī kang angraksa ajalāhan dīning
- x. Allah ta‘ālā singgāwī ūrana dādī
- xi. anging agāwī ūmah, becik. Lāmūn

- xii. tanggal [...] malā'ikat kiyanan angraksa
- xiii. dīning Allah ta'ālā ing dīna, ala singgāwī

Halaman 37

- i. lāmūn asanggāma, becik anakī
- ii. awakasan sūgeh lāmūn alāra gelis
- iii. waras. Lāmūn tanggal ping pat
- iv. mala'ikat kang angraksa anaq Adam singgāwī
- v. becik ing dīna, Allah ta'ālā andadīken
- vi. wūng shalih ing dīna, singgāwī
- vii. becik. Lāmūn tanggal ping līma welas
- viii. mala'ikat kang angraksa arūman aranī
- ix. singgāwī becik lāmūn asanggāma anakī
- x. angābakti ing Allah ta'ālā andadīken banginḍa
- xi. Yusuf ing dīna. Lāmūn tanggal
- xii. ping nembelas ing dīna, ala mala'ikat
- xiii. kang kasadahan angraksa aranī

Halaman 38

- i. tan karī singgāwī ūra dādī
- ii. wūng asanggāma pūn. Lāmūn tanggal
- iii. pītu welas mala'ikat kang angraksa Yūsuf
- iv. aranī maka lāmūn marek mārīng rātu atawa adagang
- v. pūn atawa asanggāma becik Allah ta'ālā andadīken
- vi. baginḍa Ishaq dīna, wūng agering gelis

- vii. waras. Lāmūn tanggal wallu welas
- viii. mala'ikat kang angraksa pardiyā aranī ing dīna
- ix. ing dīna īkī becik singgāwī dādī
- x. anging lāmūn alāra payah tekānī ing dīna.
- xi. Lāmūn tanggal sanga welas mala'ikat pardiya
- xii. tusammā [...] bagir.ḍa Isma'īl dīnadidīken
- xiii. dīning Allah ta'ālā dīna, becik singgāwī

Halaman 39

- i. becik pinakūlih dīning Allah ta'ālā.
- ii. Lāmūn tanggal kalīh pūluh maka becik dīna īkū
- iii. malā'ikat kang angraksa ilahā aranī maka becik
- iv. dīna, Allah ta'ālā andadīken ing dīna nabbī
- v. 'alaihi wasallam barang gawī pūn becik ing dīna.
- vi. Lāmūn tanggal salikur malā'ikat kang
- vii. angraksa aranī kardiyah ing dīna, ala
- viii. Singgāwī ūra becik ing dīna.
- ix. Lāmūn tanggal rūlikur malā'ikat kang angraksa
- x. hawdiyah aranī maka becik ing dīna, lāmūn
- xi. asanggāma anakī angabakti ing Allah ta'ālā
- xii. lāmūn alāra gelis waras. Lāmūn
- xiii. tanggal tīgālikur malā'ikat kang angraksa

Halaman 40

- i. singgāwī becik atawa arabī maka becik

- ii. ing dīna. Lāmūn tanggal
- iii. pat likur malā'ikat kang kasudūhan ing dīna,
- iv. singgāwī ala lāmūn asanggāma ing dalem
- v. dīna, anakī dūraka ing Allah ta'ālā lāmūn
- vi. alūlūngan daratan atawa layar katemūhan aperang
- vii. lan mūsū tūr aningālī gettih dīwīk
- viii. ing dīna. Lāmūn tanggal salawī
- ix. ing mālamā, pinakūlih dīning Allah ta'ālā
- x. lāmūn asanggāma ing mālamā, becik.
- xi. Lāmūn tanggal nemlikur dīna, malā'ikat
- xii. kang kasū[...]raksa singgāwī
- xiii. ūra becik. Lāmūn tanggal pītu likur

Halaman 41

- i. ingarānan dīna gūla singgāwī becik
- ii. dīna. Lāmūn tanggal wallu likur
- iii. ingaranan dīna mulyā dīna, becik mulyā
- iv. barang gāwī, becik, alayar atawa anandur
- v. becik lāmūn asanggāma anakī angabakti
- vi. saking sah nugrahaning Allah ta'ālā. Lāmūn
- vii. tanggal sānga likur dīna, becik singgāwī
- viii. ūlih salamet ing dīna. Lāmūn tanggal
- ix. tīgang pūluh alayar ing waqtu ashar
- x. kaberaketan kāya wūng mungguh hajji upamānī

- xi. hajji wānih. Tammat wallahu a'lamu biş-şawwab.
- xii. Iki mas'alah rijal.
- xiii. Lāmūn tanggal sapisan ana ing lāngit.

Halaman 42

- i. Lāmūn tanggal ping kālīh ana ing būmi.
- ii. Lāmūn tanggal ping tīgā ana ing kūlūn.
- iii. Lāmūn tanggal ping pat ana ing elur kūlūn.
- iv. Lāmūn tanggal ping līma ana ing elūr. Lāmūn
- v. tanggal ping nem ana ing elūr wītan.
- vi. Lāmūn tanggal ping pītu ana ing wītan.
- vii. Lāmūn tanggal ping wallu ana ing kidul wītan.
- viii. Lāmūn tanggal ping sānga ana ing kidul.
- ix. Lāmūn tanggal ping sapūluh ana ing kidul
- x. kūlūn. Lāmūn tanggal ping sawelas
- xi. ana ing lāngit. mālīh lan [...]
- xii. māring tutūkī [...]wulan pīsan. Tammat.
- xiii. Punikā mas'alah nagā kembang.

Halaman 43

- i. Dīna Ahad umahī kīdul wītan
- ii. maḍep angālūr kūlūn atawa maḍep
- iii. angālūr. Dīna Itsnin umahī
- iv. kūlun maḍep angītan. Dīna
- v. Tsalatsa umahī kīdul kūlun maḍep

- vi. lūr wītan. Dīna Arba‘
- vii. umahī lūr maḍḍep angīdul. Dīna
- viii. hemmis umahī lūr kūlun maḍḍep
- ix. [...]dul wītan. Dīna Jum‘at

Halaman 44

- i. umahī wītan maḍḍep angūlon. Dīna
- ii. Sabtu umahī lūr wītan maḍḍep
- iii. angīdul kūlun. Tammat.
- iv. Īkī mas‘alah sa‘at. Tanggal sapisan
- v. Ahmad. Tanggal ping kālīh Jabarā‘il.
- vi. Tanggal ping tīgā Ibrāhīm. Tanggal
- vii. ping pat Yūsuf. Tanggal ping līma Izrā‘il.
- viii. sadīna, gilir ping līma.Ḍīhin
- ix. Ahmad mettu sarngingī. Asalin sa‘at
- x. Jabarā‘il, peccaq sawelas. Asalin

Halaman 45

- i. sa‘at Ibrāhīm lingsir wītan,
- ii. tekkā ing bener. As[...]lin sa‘at,
- iii. Yūsuf tekkā ing ‘asyar. Asalin sa‘at
- iv. Izrā‘il tekkā sawengī pīsan.
- v. Utawī sa‘at Ahmad, barang panggāwī,
- vi. becik karana Allah ta‘ālā anūrunāken
- vii. kabecīkan lāmūn kahilāngan arta

- viii. atawa barang dunyā ‘alamat katemūhā lāmūn
- ix. ana werta ala maka katemū ala lāmūn
- x. werta becik maka katemū becik. Maka lāmūn

Halaman 46

- i. sa‘at Jabara’il becik bārang gāwī
- ii. becik lāmūn kīlāngan dunnyā ing sa‘at,
- iii. ‘alamat katemūhā anging ana wicāranī.
- iv. Lāmūn sa‘at Ibrāhīm bārang panggāwī
- v. ala lāmūn kīlāngan ing sa‘at, ‘alamat
- vi. ūra katemūhā anging abūbur becik. Lāmūn
- vii. sa‘at Yūsuf bārang panggāwī becik
- viii. atawa adāgang alayar becik ing dīna, karena
- ix. Allah ta‘ālā anūrunāken rahmat ing dīna,
- x. lāmūn mārek ing rātu atawa ing parḍītā
- xi. becik bārang gāwī becik lāmūn kīlāngan

Halaman 47

- i. lawas ūra katemū anging katemū ūgā.
- ii. Lāmūn sa‘at Izrā’il ala alūlūngan
- iii. ala karena Allah ta‘ālā anūrunāken balāhī
- iv. ing dīna. Anangūn sa‘at Ahmad,
- v. kīdul wītan parānī kang īlang anging katemū
- vi. ūgā lāmūn ana werta becik abener lāmūn
- vii. ana awerta ala ūra temen pāngangūhī

- viii. pūtih. Lāmūn sa‘at Jabara‘il
- ix. lāmūn ana awerta becik temen lāmūn
- x. ala ūra katemūhā lāmūn [...]lāngan
- xi. aglis tinemū parāni kīdul pānganggūhī

Halaman 48

- i. sarwah ījū. Lāmūn sa‘at
- ii. Ibrāhīm ala barang gāwī ala lāmūn
- iii. ana awerta ala ūra katemūhā lāmūn ana
- iv. awerta becik katemūhā lāmūn ana awerta
- v. bener anging abūbur becik ing ɖaratan atawa
- vi. ing bānyu lāmūn kīlāngan māngūlun parānī
- vii. pānganggūhī sarwah īreng. Lāmūn
- viii. Yūsup barang panggāwī becik lāmūn
- ix. wūng awerta becik abener lāmūn kīlāngan
- x. māngītan parānī lāmūn aperang maɖep

Halaman 49

- i. māngūlūn. Lāmūn sa‘at Izrā‘il
- ii. barang gāwī ala ing panggāwī becik dādī
- iii. ala lāmūn awerta ala bener lāmūn becik ūra
- iv. tinemū. Tammat. Nawaitu gušlan
- v. Punika mas'alah angadekāken ūmah.
- vi. Lāmūn angadekāken ūmah ing wulan

- vii. Muharram ‘alāmat akīh balāhinī. Lāmūn
- viii. angadekāken ing wulan Shaffar ‘alāmat aglis
- ix. māti kang ayūya. Lāmūn angadekāken
- x. ing wulan Rabī‘ul awwal ‘alā[...]t aglis
- xi. māti. Lāmūn angadekāken ing wulan

Halaman 50

- i. Rabī‘ul ekhir ‘alāmat akīh salamet dunnyānī.
- ii. Lāmūn angadekāken ing wulan Jumadil awwal
- iii. ‘alāmat akīh dunnyānī. Lāmūn
- iv. angadekāken ing wulan Jumadil ekhir ‘alāmat
- v. sakihī tekka. Lāmūn angadekāken
- vi. ing wulan Rejeb ‘alāmat akīh meneng
- vii. ing ūmahī. Lāmūn angadekāken
- viii. ing wulan Sa‘bān ‘alāmat akīh weddi
- ix. dīning wūng. Lāmūn angadekāken
- x. Ramedhān ‘alāmat akīh salākāni.

Halaman 51

- i. Lāmūn angadekāken ing wulan Sawwal
- ii. ‘alāmat emas salākānī. Lāmūn
- iii. angadekāken wulan Dzulqa‘idda ‘alāmat akīh
- iv. essah. Lāmūn angadekāken ing wulan
- v. Dzulhijjā ‘alāmat katū kenna kaba kāya
- vi. paṭa.

- vii. Punika mas'alah angawīkāni linḍu
- viii. ala lan kang becik. Lāmūn linḍu ing wulan
- ix. Muharram ing rahinā 'alāmat dīsa kābīh,
- x. pariyatin lāmūn ing wengnginī akīh
- xi. pariyatin beras pārī lārang.

Halaman 52

- i. Lāmūn linḍu ing wulan Shaffar ing rahinā
- ii. 'alāmat akīh wūng angālīh tur gagering.
- iii. Lāmūn lirḍu ing wenginī 'alāmat akīh
- iv. wūng pakīnak lan hīwan pakīnak ing tahūn
- v. īkī. Lāmūn linḍu ing wulan Rabī'ul awwal
- vi. 'alāmat wūng akīh anihayā gagering lāmūn
- vii. ing rahinā lāmūn ing wengine ūdan angin
- viii. asrūh. Lāmūn linḍu ing wulan
- ix. Rabī'ul akhir ing rahinā akīh wūng māti
- x. lan satū māti ing ūmah īkī, lāmūn
- xi. ing wenginī ūdan akīh amufa'ati

Halaman 53

- i. tatandūran. Lāmūn linḍu ing
- ii. wulan Jumadil awwal ing rahinā 'alāmat
- iii. mūmūsuhan asanget pitenah. Lāmūn
- iv. ing wengnginī mūra pangānganan. Lāmūn
- v. lirḍu ing wulan Jumadil ekhīr ing rahinā

- vi. akīh kebū sāpi kawuru kūrang īdan ing
- vii. tahūn īkī lāmūn ing wengnginī
- viii. anūm akīh māti. Lāmūn lirḍu
- ix. ing wulan Rejeb ing rahinā manussa
- vi. paḍa panyakit lāmūn ing wengnginī dīsa,
- vii. geḍḍī mūsū pa ḍa rātu wītān

Halaman 54

- i. lan rātu kūlūn pātin pinātin.
- ii. lamon linḍu wulan Sa'bān rahinā
- iii. pahilan manussa akīh māti wuwuhan
- iv. ūra dādī hīwan akīh māti
- v. langgeng ing patang tahūn. Lāmūn linḍu
- vi. ing wulan Ramedhān ing rahinā akīh angatūrī
- vii. ing sanjāta wūng asawāla akīh
- viii. wūng akarana lāmūn ing wengnginī
- ix. akīh wūng angalīh. Lāmūn linḍu
- x. ing wulan Sawwal [...] rahinā 'alāmat
- xi. akīh wūng sanḍūngan lāmūn

Halaman 55

- i. ing wengngine perang dīsa, dādī.
- ii. Lāmūn lirḍu ing wulan
- iii. Dzulqa'idda pungūna paḍa asawala dādī
- iv. satru lāmūn ing wengnginī akīh angālīh

- v. anggūn karana pitenah sawijī. Lāmūn
- vi. lirḍu ing wulan Dzulhijja akīh pariyatin
- vii. lāmūn ing wenginginī akīh rūsak akīh
- viii. ūdan tammat wallahu a‘lam biṣ-ṣawwab.
- ix. Punika mas‘alah anyatākāken garahan
- x. wulan lan samngingī. Lāmūn aningālī
- xi. garahan wulan Muharram ‘alāmat akīh

Halaman 56

- i. wūng balāhī pitenah wūng sūgih akīh
- ii. rūsak wūng miskin pakīnaq. Lāmūn
- iii. aningālī garahan ing wulan Shaffar ‘alāmat
- iv. akeḍik ūdan sagara asat kāring wurī
- v. akīh ūdan. Lāmūn aningālī garahan
- vi. ing wulan Rabī‘ul awwal ‘alāmat wūng agung
- vii. kāngilan sarta aluwih akīh wūng māti
- viii. ūdan angin angin asanget. Lāmūn
- ix. aningālī garahan ing wulan Rabī‘ul ekhīr ‘alāmat
- x. akīh wūng sūgih pakīnaq wūng peqqī
- xi. lan wūng miskin kāngilan. Lāmūn aningālī

Halaman 57

- i. ing wulan Jumadil awwal ‘alāmat akīh kalūḍuk
- ii. balaḍik angin asanget kayū akīh rubūh.
- iii. Lāmūn aningālī garahan ing wulan Jumadil

- iv. akhir ‘alāmat dādī kang sarwah tatanduran
- v. pārī kang sarwah dīnūl kāring wurī
- vi. sāsālāt agung wūng māti. Lāmūn
- vii. aningālī garahan ing wulan Rejeb ‘alāmat
- viii. akīh wūng luwih akīh wūng balāhī
- ix. gagering asānget akīh ūdan akīh
- x. angin akīh wūng māti. Lāmūn
- xi. aningālī garahan ing wulan Sa’bān ‘alāmat

Halaman 58

- i. akīh wūng pāpahis lan akīh berkātī
- ii. akīh wūng amūji ing Allah ta‘ālā sukkur
- iii. ing Allah ta‘ālā. Lāmūn aningālī garahan
- iv. ing wulan Ramedhān ‘alāmat juma‘at ‘alamat
- v. akīh balāhī asānget kalawan tumghur pahilan
- vi. akīh wūng māti. Lāmūn aningālī
- vii. ing wulan Sawwal ‘alāmat akīh gagering lan akīh
- viii. wūng pariyātin satū akīh māti pahilan.
- ix. Lāmūn aningālī garahan ing wulan Dzulqa‘idda
- x. ‘alāmat akīh ūdan kākayū akīh rubūh.
- xi. Lāmūn aningālī garahan ing wulan Dzulhijja
- xii. ‘alāmat abecik rahāyū. Tammat.

Halaman 59

- i. Bismillahir-rahmānir-rahīm(i).

- ii. Punika partingkāhī wūng kang anandur.
- iii. Lāmūn tahūn Alif amimīti ing dīna
- iv. Jum‘at awekasan ing tengah-tengah lāmūn
- v. awinih ing dīna Jum‘at lāmūn
- vi. anandur ing dīna Jum‘at shideqahī
- vii. liwet wuḍuk papecel gūrih du‘ānī
- viii. arwah, lāmūn ana lāranī
- ix. ana lāranī abang tatambāni jeruk gūlung
- x. lebūkāken ing tūlākan lan atūm.
- xi. Lāmūn tahūn lhī wūng kang asawah
- xii. ing dīna Arba‘ amimīti lū[...] wītān
- xiii. temu gelam, lāmūn awinih ing dīna

Halaman 60

- i. lāmūn anandur ing dīna Arba‘ shideqahī
- ii. liwet lawuhī ulami enḍuk gurim lan sambel
- iii. cabbī lan jāngan mennir du‘ānī hāsha
- iv. lāranī sūdep tatambānī wangūn
- v. kalawan tālethpung ing jāran dūkū‘aken
- vi. ing tūlākan. Lāmūn tahūn Jim
- vii. amimīti ing dīna Hemmis wiwītānī
- viii. malūku kīdul wītān amekasi kūlūn
- ix. lāmūn awinih ing dīna Hemmis lāmūn
- x. anandur ing dīna hemmis shideqqahī liwet

xi. iwakī dādar du'anī salāmet lāranī

Halaman 61

- i. [...] saranānī guḍung sabā lan guḍung
- ii. [...] tancebāken ing tūlākan.
- iii. īkī sebūtānī, anā duya ūra sabā
- iv. anā sabā ūra duya. Lāmūn tahūn
- v. Zai amimīti amalūku ing dīna Jum'at wiwītānī
- vi. ing kūlūn awakasan ing tengah awinīh
- vii. ing dīna Jum'at anandur ing dīna
- viii. Jum'at shideqahī sekul pūnar lan pecel
- ix. pitik du'anī tit[...]gā lāranī ciling saranānī
- x. sekul sawucep segā waḍ[...] binākar tarasī
- xi. abang tūkū'aken ing tūlākan, īkī

Halaman 62

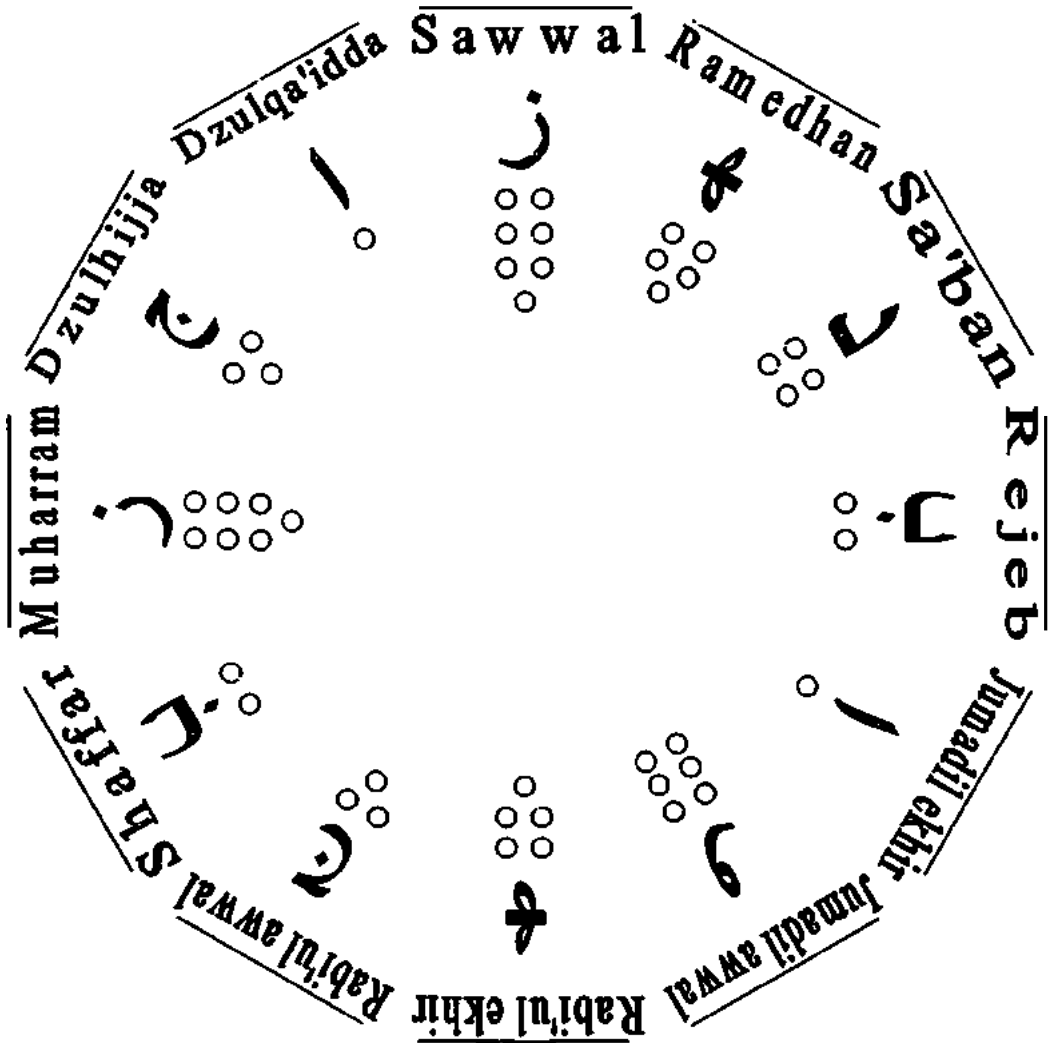
- i. du'anī gūnung gennī sagāra widang sing
- ii. māra māti lebur gūluh ujari rajā īmān.
- iii. Lāmūn tahūn Dal amimīti ing dīna
- iv. Arba' amalūku kīdul kūlūn awakasan
- v. wītān bener lāmūn awinīh dīna
- vi. Arba' lāmūn anandur dīna Arba' shideqahī
- vii. shideqahī liwet ulami ulami elūh du'anī
- viii. 'āpinā lāranī lālūḍuh tatambānī
- ix. būḍeng kalawan lam[...]ng d[...] tūkū'aken

- x. ing tūlākan. Lāmūn tahūn
- xi. Ba wiwītānī amalūku wītān lāmūn

Halaman 63

- i. awinīh ing dīna Arba' lāmūn anandur
- ii. ing dīna Arba' shideqahī liwet ulamī
- iii. ulam elūh lan kūning-kūning enḍuk du'ānī
- iv. kūnut lāranī walang tatambānī
- v. lenga sumnyar. Lāmūn tahūn Jim
- vi. wiwītānī amalūku dīna Jum'at
- vii. kidul kūlūn lāmūn awinīh ing dīna
- viii. Jum'at lāmūn anandur dīna Jum'at
- ix. shideqahī sekul pūtel gulung ulami elūh
- x. du'ānī arwah lāranī pūtih
- xi. tatambānī jeruk. Tammat wallahu a'lam.

Punika lāmūn angītāng pananggālan. Maka lāmūn sara' angītāng
Banten wiwītāni Hemmis. Maka lāmūn angītāng wiwītāni
Jum'at.



Ikri tīāngi issini aksarani wulan
Abjada huza

Halaman 65

i.	Ahad.	Sennin.	Tsalatsa.	Rebbū
	○○	○○	○○	○○
	○○	○○	○	○○
	○			○○
				○

ii.	Hemmis.	Jum'at.	Sabtu.
	○○	○○	○○
	○○	○○	○○
	○○	○○	○○
	○○		○○
			○

iii.	Pāhing.	Epūn.	Wagih.
	○○	○○	○○
	○○	○○	○○
	○○	○○	
	○○	○	
	○		

iv.	Kaliwun.	Mānis.
	○○	○○
	○○	○○
	○○	○
	○○	

v. **punika tītāngi issinī dīna**

vi. kalawan pancawara maka kinempulāken

Halaman 66

- i. issinī dīna lan issinī pancawara.
- ii. ~~vi~~ika lāmūn sapūluh lakūnī paṇḍīta,
- iii. Lāmūn sawelas lakūnī ‘aras paksi.
- iv. Lāmūn kālīh welas lakūnī ‘aras
- v. kursi. Lāmūn tigā welas lakūnī
- vi. wulan. Lāmūn pat welas lakūnī
- vii. lintang. Lāmūn līma welas lakūnī samgingī.
- viii. Lāmūn nem welas lakūnī bānyu. Lāmūn
- ix. pītu welas lakūnī bū[...]. Lāmūn
- x. wallu welas lakūnī gennī. Lāmūn sānga
- xi. welas lakūnī angin. Tammat.

Halaman 67

							○○		
	○○						○○		
	○○			○○	○○		○○		
	○○		○○	○○	○○		○○	○○	○○
	○○	○	○○	○○	○○	○○	○○	○○	○○
	○○	○○	○○	○○	○○	○○	○○	○○	○○
i.	Ha	Na	Ca	Ra	Ka	Da	Ta	Sa	Wa

				○○	
		○○		○○	
○○	○○	○○		○○	○○
○○	○○	○○	○	○○	○○
○○	○○	○○	○○	○○	○○
ii.	La	Pa	Ḍa	Ja	Ya Nya

		○○		○○	○○
	○○	○○		○○	○○
	○○	○○	○○	○○	○○
iii.	Ma	Ga	Ba	Ṭa	Nga

- iv. maka kinumpūlāken issinī aksarānī
- v. lanang lan wādun maka binuwang pipītu.
- vi. Īkī ītāngi, maka lāmūn sawiji

Halaman 68.

- i. tiba sagāra. Lāmūn rūmu
- ii. tiba tūnggā. Lāmūn titigā
- iii. manteri sūka. Lāmūn pāpat
- iv. tiba manteri kīlāngan. Lāmūn lilīma
- v. tiba sūmur gūnung. Lāmūn nenem
- vi. tiba lemah katūnu. Lāmūn
- vii. pipītu tiba wulan purnamā.
- viii. ayun sapūluh jicun titigā kuripān wawallu
- ix. banā rūru wagālūṭa nyaḍ angī nenem
- x. shumitera pāpat sahru welas. Maka angī[...]ng

xi. [...] wallahu a'lam biş-şawwab.

Halaman 69

- i. Punika mas'alah nahas agung sawulan.
- ii. Sapisan, Muharram tanggal
- iii. wallu welas. Shaffar tanggal sapūluh
- iv. Rabī'ul awwal tanggal ping pat
- v. Rabi'ul ekhbir tanggal salīkur. Jumadil
- vi. awwal tanggal nem līkur. Jumadil ekhbir
- vii. wallu welas. Rejeb wallu welas.
- viii. Sa'bān tanggal tigā welas. Rameḍ an
- ix. tanggal pat līkur. Sawwal tanggal
- x. ping pītu. Dzulqa'idda [...]llu

Halaman 70

- i. wellas. Dzulhijja tanggal ping wallu tammat.

- ii. İkī lan lāmūn anemū mayyit
- iii. kāfir wājib ambeckī. Dzāhirī
- iv. balaka. Adus lan amungkus lan amen em
- v. ūra sinembahyangāken ta'īl amumūlli- amumūlli
- vi. anaq pūtuḥ Adam. Misā'il.

Halaman 71

- i. Das
- | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------------------|
| Tengānginī tatelu
'asharī
sapuluh. | Sāda | Kāsa |
| | Tengānginī pāpat
'asharī sawelas | Tengānginī
tatelu 'asharī sapuluh |

ii. **Karū**
Tengānginī rūru
'asharī sāsanga

Katigā
Tengānginī sawiji
'asharī wawallu

Kāpat
Tengānginī
tumbung 'asharī
pipītu.

iii. **Kalima**
Tengānginī sawiji 'asharī
wāwallu

Kanem
Tengānginī rūru 'asharī
sāsanga.

Kapītu
Tengānginī sawiji
'asharī wāwallu.

Halaman72

i. **Kawallu**
Tengānginī tumbūk
'asharī pipītu.

Kasanga
Tengānginī sawiji
'asharī wāwallu.

Kasapūluh
Tengānginī
rūru 'asharī
sāsanga.

ii. **Punika mas'alah titī māsa. Kāsa**

- iii. tan kenna angālīh angītān ‘alāmat anemu pāti.
- iv. Karū kātīgā tan kenna angālīh
- v. angīdul wītan ‘alāmat tumpur temmahī
- vi. Kāpat tan kenna angālīh angīdul tan
- vii. essah amanggī sūsa.
- viii. Kalīma Kānem tan kenna angālīh angīdul

Halaman 73

- i. kŭlŭn ‘alāmat ūra awīt jenengī.
- ii. Kapītu tan kenna angālīh angŭlun
- iii. ‘alāmat tan peggat kalā ngilāngan.
- iv. Kāwallu Kāsanga tan kenna angālīh angālūr
- v. lāmŭn tan peggat amanggī rugā.
- vi. Kāsapŭluh tan kenna angālīh angālūr ‘alāmat
- vii. nūra peggat kīra-kīra ning wŭng.Ḍaṣṭa
- viii. Saḍa tan kenna angālīh angālūr
- ix. wītān ‘alāmat nūra pegat
- x. amanggī ala. Tammat wallahu a‘lam.

Halaman 74

- i. Utawī ati
- ii. Pipītu ati māi iya
- iii. Atinī wūng kāfir, ati lāra iya.
- iv. Atinī wūng munāfiq, ati lālī
- v. iya. Atinī wūng dūraka ing Allah ati anaksini
- vi. iya. Atinī wūng ūling dzikkir ing Allah ta‘āla
- vii. ati salāmet iya. Atinī wūng shidiq ma ep
- viii. atūbat sarta abakti ing Allah ati wūng
- ix. awī niqah wūng apering
- x. sabbīl.

Halaman 75

- i. Utawī kang angrūsak pangābakti.
- ii. P ā p a t , i y ā . P a n g g ā w ī k a l i w a t a l ā n ī —
Husud
- iii. Īkī rupānī ‘Ujub Sum‘ah
Karana kafiharsa Karana kagawukāni
dīning wūng dīning wūng

- iv. **Riyā**
Karana lem-aleman
dīning wūng
- Kibir**
Karana anggūngāken
awakī māring lāli
kang awī ni'mat
- v. mi'in ra'ilī namhin ahlali amisbi dahān awi kahlin nikana
- vi. mulūdi lawyam lawdin līma ladin ma'alīn ahlalin aw hulfu seme[...]

Halaman 76

i. Utawī muqāranī niyat. Ashalāti. Tīgang parkāra

- ii. **Kamāliyah**
esah
- Maka niyat kamāliyah. Amimīti saking aling ing Allah(u)
awekasān ing era akbar. Mungguh ing imām Rafī'ī
- 'Urufiyah**
esah
- Maka niyat 'urufiyah. Niyat wūng 'āmbalaka tibānī
niyat. Ing Allah(u) tegesī amimīti ing aling awekasan
ing Ha' ūra tekā ing Eba' maka iyā. Eshahāken ni[yat]
ing imām Nawāwī.
Ing dālem Minhā(i)
- Tūza'iyah**
esah
- Maka niyat tūza'iyah. Ūra esah karana
andum-andum ing niyat karana juzī niyat.
dīncūm kalawan juzī takbīratul ihram.

Halaman 77

- i. Utawī aran zekot.
- ii. Telung parkāra Thin zekot
- iii. wūng ahlul sari'ah lan zekot tharī'ah
- iv. lan zekot wūng hafifah maka aran zekot
- v. wūng sari'ah. Lāmūn duwwī qārī kanishāb maka zekoti.
- vi. Wajib maka aran zekot tharīqah. Lisānī angūcap kang abecik
- vii. Lan gulūnī anūctkāken kang haram lan subhat maka aran zekot
- viii. Wūng hafifah. Atūlung wūng kang apes lan dīn
- ix. lalanī dīning wūng dīn welas abecik

- i. Utawī kang aran
- ii. apuwasā. Tigang parkāra
- iii. [sa]wjiṭ puwasāni wung ‘Ām lan
- iv. puwasanī wūng Hāsh lan puwasanī wung
- v. Ahashshul hawash maka shiyāmi wūng ‘Ām. Aninggal
- vi. amāngan lan angil[n]ūm lan ajina‘ ing rahinā maka shiyāmi wūng Hāsh
- vii. angraksa sakini panganggāhūnī lan arep meneng anggūn kang apeteng lan angraksa
- viii. anglarānī wūng Islām maka sūiyāmi wūng Ahashshul hawāsh.
- ix. aninggal ingkang liyanī saking Allah ta‘ālā.

Halaman 78

- i. Utawī
- ii. kang aran shideqah.
- iii. telung parkāra Thin shideqah Shālih
- iv. lan shideqah Sir lan shideqah Eduk maka aran
- v. shideqah Shālih. Awī ing sawījī , ūra angaweruhi
- vi ing pawiwīni lan angabakti ūra weruh baktinī lan aningālī ing Allah ta‘ālā
- vii. ūra pegat lan kang aran shideqah Sir. Ūra pegat pasrāhīng
- viii. Allah angicānī atinī manussa maka aran shideqah Eduk.
- ix. Angaweruhāken ing manussa ing ‘alam haqīqat lan anekahā[ken]
- x. Ing ni‘mat ing manussa ūra kalawan pakara[...]

Halaman 80

- i. Punika ayat tsawābi teguh
- ii. Lan ūra katūn lan teguh ḍateng rambūt
- iii. salemba pūn lāmūn kabεḍul dīning rātu
- iv. ūra rūsak rinaksa dīning Allah.
- v. Punikā wawacānī, wamā ramaita iz
- vi. Ramaita wala kinnallaha ramā waliyubliyal
- vii. Mu'minīn(a), naṣrun minallaha wafatḥun qarībun
- viii. wabaṣṣiril mu'minīn(a), innā fataḥnā laka
- ix. fatḥān mubīnā(n), yāhū raḥmānur-raḥīmu
- x. yāhū yāhū yāhū.

Halaman 81

- i. Punika du'ā qar'sih
- ii. Lāmūn arep kināsiyan dīning wūng
- iii. Atawa rātu atawa manteri sakā ḍahī
- iv. anaq pūtuh Adam qεḍa asih kābīh.
- v. Īkīlah du'anī Allahumma fī rasidik
- vi. iyā ūriq siyānu iya ūriq īsun
- vii. lā ilāha illallah muḥammadarasūlullah. Tammat.
- viii. Punika du'ā sīwu. Allahumma rūḥun
- ix. wa asmā'un wa alqun salāmati wa alifun

Halaman 82

- i. berkātī wa alfun quwwati wa alfun
- ii. ṣiḥḥati birḥi mātika yā aḥ amar-
- iii. raḥimīn(a).
- iv. Punika atinī sūrat Anfal lakūnī
- v. miceng pītung dīna wināca ping telu atawa
- vi. ping līma atawa ping pītu maka lāmūn arep ambabeḍḍ il
- vii. atawa amanā atawa anūlubⁱ waca ping tīgā
- viii. dīn panāhāken saking tergānī du‘ā.
- ix. Shidi mandi. Īkī du‘ānī falamma taqtulūhum

Halaman 83

- i. walakinnallaha fatalahum wamā ramaīta iz ramaita
- ii. walakinnallaha ramā waliyabliyal mū‘minīn.
- iii. minhu balā’an ḥasanān innallaha samī‘un ‘alīm(un).

- iv. Karana shideqah
- v. telung dīna sabab abū
- vi. jasadī karana shideqah pītung
- vii. dīna. Sabab kasting jasadī
- viii. karana shideqah patang pūluh sabab
- ix. Tilang jasadī karana shideqah satas
- x. Sabab awur jasadī lan lemah shideqah sīwuh.
- xi. Sabab awur jasadī pisan.

Halaman 84

- i. Īkī mas'alah shalāt. Utawī
- ii. Nafsūnī shalāt. Niyat, lan erūhi
- iii. Shlāt. Takbīratul i ram lan sirahī
- iv. shalāt. Fati ah, lan bālūngī shalāt.
- v. Rūkū' lan sujūd(i), lan jasadī shalāt.
- vi. Ṭumā ninah lan ta yat, lan sikil shalāt.
- vii. Salām rūrū.
- viii. Utawī anangūn shalāt limang waqtu.
- ix. Metu iyya saking aḥ amdu maka waqtu
- x. maka waqtu Shubuh. Aqsarāni Alif nabbī

xi. Adam ‘alaihissalām. Maka waqtu Dzuhur

xii. Elām nabbī Ibrāhīm ‘alaihissalām

Halaman 85

i. anangūn waqtu ‘Ashar. Aksarānī

ii. Ḥi nabbī Yūsuf ‘alaihissalām, muwah

iii. waqtu Maghrib. Aksarāni Mīm nabbī

iv. Mūsā ‘alaihissalām anangūn waqtu

v. ‘Īshā' Aksarāni Dal nabbī ‘Ishā'

Lā ilaha illāllah(u)

Īkī pūjinī lisān.
 Angilangāken rarasa kang ala
 anelepāken kang tetep lan anafipāken
 kang naft ing Allah.

Allahu Allahu

Īkī pūjinī eru i.
 Angilangāken reregetī eru i

Hū Hū

Īkī pūjinī rasā.
 Angilangāken reregetī [rasā]

Halaman 86

- i. Utawī ĩmān. Lilīma sawījī ĩmān**
- ii. Ma‘bū‘. ĩmāni sakhī mala‘ikat**
- iii. Lan ĩmān Ma‘sūm. ĩmāni saking**
- iv. nabbi. ĩmān Ma‘būl. ĩmāni**
- v. Saking wūng mū‘min. ĩmān Mu‘ruf.**
- vi. ĩmāni saking wūng bida‘ah.**
- vii. ĩmān Mardūd. ĩmāni saking**
- viii. wūng munāfiq tammat.**

Halaman 87

Ikī rajahī

العز لل

Ikī kākālūng

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
لِیَسْتَحْلِفْنَهُمْ مَا لَكَ یَوْمَ الدِّیْنِ
سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ الرَّحِیْمِ
لَمْ لَمْ لَمْ ه ه ه

Punikan tatambā watak sūrat ing panggān pūtih.

Ikī zīmat

anginūm

◁▷ ا ا الطع حووم ع عوه ط
ع ا ا و ا ا ا عوح ه م هم عوط ه

د و ط عو حوه
هوله له الله هه

Halaman 88

Īkī zīmat lāra māta maka tinūlis ing sūruh banyūnī
Pinūpuhāken ing sīrahi

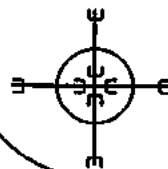
اع اع الله اووع ام ا

Īkī pināngan

Īkī tūlis ing carang ĩkī janganī cācing karena māti
ing tengah latar ĩkī tūlis.

رسول الله محمد رسول الله
رسول الله محمد رسول الله

Īkī rajahī rāri
wawatūnan tūlis
ing Jambi maka kimangan



Suli, Aryang, Warukung, Manirun, Wasna, [...]

Qala, Umah, Esi, Indera, Guru, Jalma, [...]

Tsalatsa taliwangkī		⊗	⊗		⊙		⊙	⊙	
Rebbu taliwangkī		⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙
Kemmis taliwangkī		⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙
Jumai taliwangkī		⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙
Sabtu taliwangkī		⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙
Ahad taliwangkī		⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙
Sennin taliwangkī		⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙	⊙

- pāhing — sinta
- wagī — landhep
- mānis — wukir
- pūn — kаланtir
- kaliwun — ilu
- pāhing — gumrek
- wagī — warigā
- mānis — ang wariga
- pūn — jaling wangt
- kaliwun —
- pāhing — gelūngan
- wagī — kuningan
- mānis — langkir
- pūn — [...]
- kaliwun — [...]
- pāhing — [...]
- wagī — [...]
- mānis — marakt
- pūn — tambir
- kaliwun — madhanungkungan
- pāhing — matal
- wagī — puji
- mānis — [...]
- pūn — pernah bakat
- kaliwun — bala
- pāhing — wugū
- wagī — bāyang
- mānis — kalabu
- pūn — [...]
- kaliwun — wātu

Halaman 91

i. Utawī dangu. Ītāngi ginawī wiwītān

ii. Rebbū ning Sinta ūra kening ĩtang liyāni Sinta

iii. Īkī rupānī. Dangū, Janggur, Gigis, Nuwan
 Anandur Gedang Macan Udan Amisah Kebū Sapi becik

iv. Būkan, Būrunan, Kirangan, Tūlus, Dādī
 Anandur bārang pinendem

iv. Utawī wuwukun. Uwīti Sinta amimīti

v. ing wulan Muharram maka satahūn Sintahī tatelu

vi. ahadī nem wulan. Maka Jum‘at Wagī

— vii. Ahad Wagī taliwangkī.

- i. Īkī Sinta larḍep wukir kalantir tūlu gumrek.
- ii. warigā ning warigā julung wangī julung sungsang
- iii. galūngan kuningan langkir ma ḍasiyah julung pūjud
- iv. pā'an kuru welut marākī tambir mēḍangkūngan
- v. matāl pūji manā 'i! perang bakat bāla
- vi. wukū wayang qulāwu dukut wātu gunung tammat.

vii. Esri, 'Indera, Guru, Yalma, Ludra, Barama, Qala'umah
 Tingali Awan pi'atin Getih amri Wadun

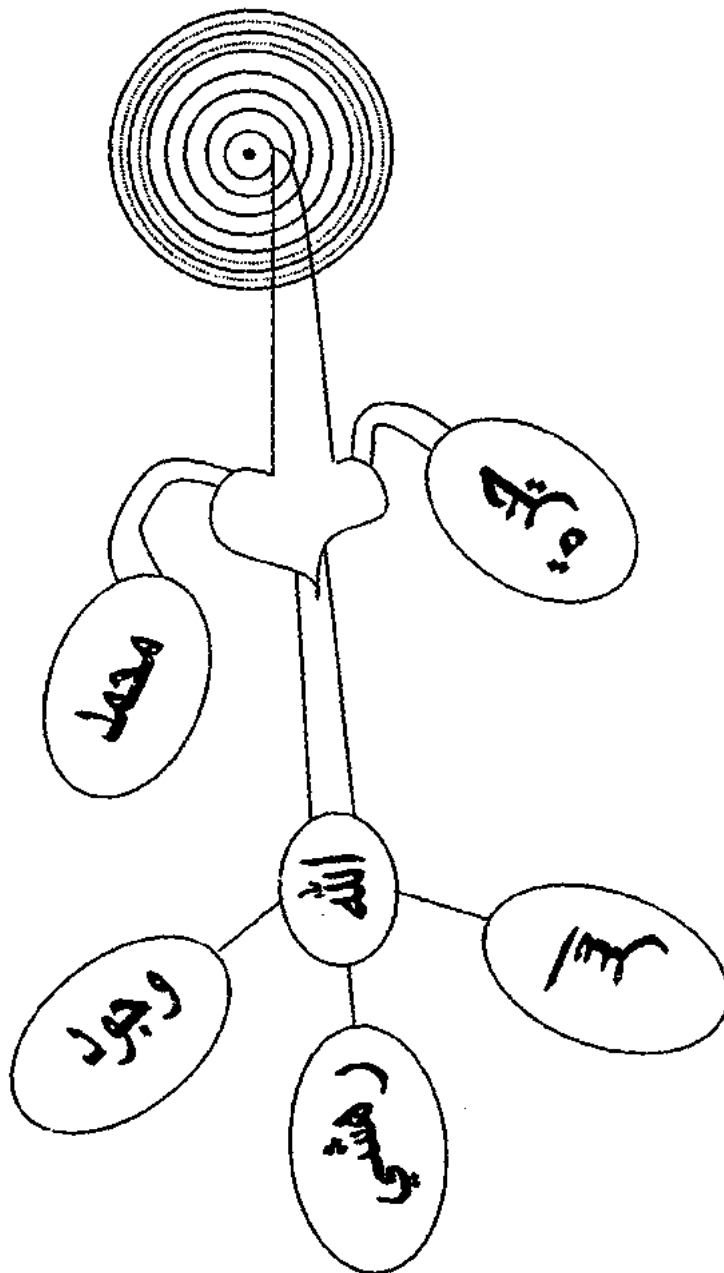
viii. Dangu, Janggur, Gigis, Nuwan Būgan, Kirāngan, Wurungan
 Lūsin wātu Lemes macan Rārī wulan Udan būmi Samgingī Rārī wulan Kāyū

ix. Tūlus, Dadī, Tammat.
 Bānyu Genni

Hala:

- i. Utawī partingkāhī wūng kang māti.
- ii. Karana shideqah telung dūna sabab abū

- iii. jasadī karana shideqah pītung dīna.
- iv. Sabab kasting jasadī. Karana
- v. karana shideqah patang pūluh. Sabab
- vi. ĩlang jasadī. Karana shideqah sātus.
- vii. Sabab awur jasadī. Lan lemah
- viii. karana shideqah sīwuh. Sabab
- ix. ūrana jasadī pīsan.



Halaman 95

- i. Īkī du‘ānī wūng kang anambeliḥ sukū rūru.
- ii. Nawaitu an azbaḥa minal wajadainil bismillah
- iii. Allahu akbar Allahu akbar Allahu akbar. Punika du‘ānī
- iv. Anambeliḥ sukū pāpat. Nawaitu an azbaḥa
- v. minal maẓbūḥi ḥattā yakhrujud-damul ghasidaini
- vi. ḥattā yaḥillu alā sā‘iril mū‘minīn(a). Bismillahi
- vii. allahu akbar. Utawī fardhūnī anambeliḥ. Pāpat
- viii. ḍīhin amāca Bismillah lan kapinḍu anggūnī
- ix. sinambeliḥ ing sūrī cucul ṭulūkī kaping telu
- x. × amegatāken maryī. Utawī cinegah sinambeliḥ.
- xi. Aja tibakāken aserū sawusī sinambeliḥ

×Amegat hulikum kaping pat amegat

Halaman 96

- i. sadurūngī māti aja dīn rūsak aja
- ii. dīn sitsit wulūnī lan kūlit
- iii. aja dīn usangāken getihī māring wulūnī
- iv. lan kūliti maka lāmūn arep mangkunū. Haram
- v. utawī sunnahi anambeliḥ. Pāpat ḍīhin
- vi. amiliḥ ladding kang lanḍep lan kapinḍū maḍep
- vii. ing Qiblat lan kaping telu angambil wudhdhu lan kaping pat
- viii. [...]āca Shalawat. Punika wūng atūrū tūra ta‘ī īkī
- ix. basānī tā nilā nilā tekā juwā tekā ūra banāhā yūlis
- x. tananā tekā jenging[...].

Halaman 97

- i. Punika dulur papat aranī jāya sampurna. Tegū rahāyu
- ii. aranī. Wawacanī, tirtā nāta wītan kadadiyanī
- iii. ari-ari rūpanī pūtī kaḍatūnī salāqayi balānī
- iv. patang īwū pa'āwasanī tegū ayū anūlak sakihī
- v. berja kāsih. Tirtā bāsūkī kidūl kadadiyanī
- vi. getī ingsun dupanī abang kaḍatūnī tembagā
- vii. balānī patang pa'āwanī tegū ayū anūlak sakihī
- viii. berja kāsih. Paṇḍita barang sangkulūn kadadiyani
- ix. kāwa ingsun dupanī kuning kḗḍatūnī kuni'an balānī
- x. patang īwū pangāwasanī tegū ayū kadadiyanī ūliran
- xi. ingsun rupanī ireng iyā. Pūser ingsun kḗḍa-

īwū pangāsanī

Halaman 98

- i. tūnī wesi balānī patang īwū pangāwasanī tegū ayū
- ii. anūlak sakihī berja kāsih. Iyā akū si'kū ala ūga
- iii. sanaking sun papat pḗḍa sīra rumaksahā maring ingsun
- iv. sīrullah anatkālanī jumeneng wesi nur pūtī anatkālanī
- v. jumeneng kīta mur pūtī apa tsahada nirallahu dā'im akbar
- vi. akbar akbar. Punika ajinī Arjūna lakūnī tigang dīna
- vii. ḍīhin Ahad kapingḍū Itsnin kaping tigā Tsaltsa Arba' we'inī miceng.
- viii. Du'ānī sun angāji. Arjūna raspati kang sun cangta
- ix. kang sun kāngan amūmet anyakra gilingan satekā kuyan kasihi
- x. [...]kū 'aku dīn tangisī sikitung sipanḍi a'adek

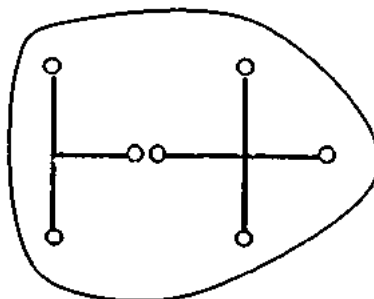
- xi. ing warīngin sungsang iyā akū lanang kembanging jagat iyā akū
- xii. lanang jāya parūsa iyā akū lanang Arjūna tegū sarpā
- xiii. sun panā'akan māring sagara sagara asat sun panā'akan

Halaman 99

- i. māring gunung butsul sun panā'akan māring pasar-pasar
- ii. sūwung sun panā'akan mārgā atīna siyanu pūleten
- iii. atīna siyanu teka welas teka asi. Atina kā'ati
- iv. kāsiyanū kā'ati ingsun.

- v. Allahunīma nawir qalbī binwi' hidayātika
- vi. kamā nawar tal lār khabinū russamsika
- vii. abadan abadan.

Imām rajahī



Marring	Mustarī	Zuhal	Qamar	‘Uthārid	Zuhra	Syamsu	Ahad
‘Uthārid	Zuhra	Syamsu	Marring	Musytarī	Zuhal	Qamar	Itsnin
Musytarī	Zuhal	Qamar	‘Uthārid	Zuhra	Syamsu	Marring	Tsalatsa
Zuhra	Syamsu	Marring	Musytarī	Zuhal	Qamar	‘Uthārid	Arba’
Zuhal	Qamar	‘Uthārid	Zuhra	Syamsu	Marring	Musytarī	Hammis
Syamsu	Marring	Musytarī	Zuhal	Qamar	‘Uthārid	Zuhra	Jum‘ah
Qamar	‘Uthārid	Zuhra	Syamsu	Marring	Musytarī	Zuhal	Sabtu

Halaman 101

- i. Punika utāwī lāngit kang dīhin. Linta‘ī zuhal lā‘it
- ii. kapinḍu. Linta‘ī mutstarī la‘īt kaping tigā linta‘ī marring
- iii. la‘it kaping pat lintāngī Syamsu lāngit kaping līma linta‘ī.
- iv. Zuhra. Lāngit kaping pītu linta‘ī qamar iyā. Minangka
- v. Damāring lāngit. Lintang pipītu. Utāwī dīna. Kang
- vi. Minaka damaring lintang pipītu ūga kang amaḍ a‘ī. Utāwī
- vii. dīna Sabtu linta‘ī [...]. Dīna Ahad linta‘ī
- viii. marring syamsu. Dīna ltsnin linta‘ī qamar. Dīna
- ix. Tsalatsa linta‘ī marring. Dīna Arba‘ lintangī ‘Uthārid
- x. dīna Hamis linta‘ī musy[...]. Dīna Jum‘at lintangī
- xi. zuhrai. Utāwī nabi. Kang minaka cahyānī
- xii. jāgat pūn pipītu ugā nabi Muhammad linta‘ī qamar
- xiii. nabi [...]sa linta‘ī ‘uthārid. Nabu Musa linta‘ī z[...]

Halaman 102

- i. nabi Dawūd linta‘ī syamsu. Nabi Ibrāhīm linta‘ī
- ii. marring. Nabi Enūh lintāngī musytarī. Nabi Adam
- iii. linta‘ī zuhal iyā. Kang amaḍ a‘ī jagad nabi
- iv. pipītu. Lamūn arep weruhā ing linta‘ī awakī
- v. dīwik maka dīn ītu‘a watekī aranī dīwikī
- vi. lan aranī biyā‘ī maka wūng wadun aranī biyā‘ī
- vii. maka kinumpūlken watekī aqsaranī aranī bābūnī
- viii. lan aranī dīwik. Binūwang pipītu maka sakārīnī

- ix. maka dīn benerī wiwilā'anī sakāranī. Ing tartibi
- x. lintang pipītu. Lamūn kāri sawīji zuhal arani.
- xi. linta'ī lan kayā mung kunū ūga maka sakarinī

Halaman 103

- i. tartib lintang kang pipītu. Tammat. Wiwilā'anī
- ii. lāmūn dīna Ahad īsū-īsū sa'at syamsu arani
- iii. iyā. Abecik sing barang panggawī atawa agawī keḍi atawa
- iv. agāwī cili atawa agāwi geḍī atawa a'ālep arta
- v. pūn becik lāmūn lū'a aperang ala bārang
- vi. amūmetū'akan getih pūn ala maka ramī pāsar
- vii. zuhra arani sā'atī. Abecik yin agawī 'amal
- viii. ing dunnyā atawa ing akhirat lan asūkan- asūkan a'ing lū'a
- ix. aperang aperang ala maka agawī zīmat lan agāwī
- x. atāwa agāwi sanjāta pūn. Maka lebar pāsar hā
- xi. sadu'ī te'ā'ī benar sa'atī uthārid
- xii. iyā. Abecik yin lū 'a aperang maka sinalāmet kamah
- xiii. dīning Allah ta'ālā minangka gawī wiwitan

Halaman 104

- i. kang ala lawan becik ing sa'at. Atawa apangāhis kayā
- ii. acūkur lan sapangaḍanī maka lāmū dūrung waqtu
- iii. zhuhur qamar sa'atī. Abecik amimīti gāwi yin
- i. aperang a'upayā'akūn kūnan atawa a'ulatī sanaq
- ii. lan amumūḍuta sing gawī amūmūri ūlih ūga tur

- iii. salāmat. Maka waqtu dhuhur. Zuhā sa'ātī
- iv. iyā. Ala aja din lākūnī singga ana sa'at.
- v. Nahar ūga aja lū'a aperang lan aja agāwī sanjāta
- vi. kang abecik sā'at. Lūnga atapa lan a'abakti
- vii. lan agāwī salāga lan agāwī salem becik aja lu'a
- viii. aperang aja lan agāwī parabūt aja ing wung aperang.
- ix. Rusak atawa apaḍ u ala. Maka sūrī ashar teka
- x. ing maghrib sa'at. Ala naqas alit aranī anging

Halaman 105

- i. kang abecik. Agawī sanjāta lan ālu'a aperang lan amātini
- ii. māti kang dīn pātini karāna sā'at. Zhālim aninyāya
- iii. lamdengig ala sa'at. Sing gawinī a'ing yin usūkan-usūkan.
- iv. Becik maka tingalāna dīna. Ana ala ana becik dara pūn
- v. Salāmet sing barang gawī wallahu a'lam. Bābun lāmūn
- vi. dīna Itsnin īsūk- īsūk lintang qāmar aranī sa'ātī.
- vii. Abecik barang gawī. Ramī pāsar juhal sa'ātī.
- viii. Ala barang gawī. Lebar pāsar teka ing te'ā'ī musytarī
- ix. sa'ātī. Abecik maka parek zhuhur maring sa'ātī
- x. ala nahas cili a'ing lu'a aperang. Abecik sā'at.
- xi. Karāna sā'at mariring aniyāya dengig. Waqtu dzuhur
- xii. syamsu sa'ātī maka kaliwat abecik anging lu'a aperang

Halaman 106

- i. nahas agung aja lūnga aperang aja maka kang abecik lū'a atāpa agāwī

- ii. 'ibadāh. Maka sadūru' i waqtu mustarī sa'atī iya.
- iii. Abecik a'ulātī pakūli anging lū'a aperang aja yaqti ūra ūlih
- iv. Maka waqtu dzuhur marring sa'atī. Ala a'ing lu'a aperang
- v. Becik karāna sa'at. Aninyāya angrusak. Waqtu 'ashar
- vi. syamsu sa'atī. Abecik yin a'ambil pakūli aja lūnga aperang
- vii. ūra becik. Waqtu maghrib zuhya sa'atī. Abecik
- viii. sing werta becik benar sing berta ala liyūk lan aja lu'a
- ix. māring mūsū wallahu a'lam. Bābun utāwi
- x. lāmūn dīna hamis īsūk-īsūk muntarī aranī sa'atī
- xi. iya. Abecik a'ulātī pakūli lamūn lū'a aperang aja ala
- xii. tur rusak. Lamūn ramī pāsar marring sa'at. Ala

Halaman 107

- i. lāmūn a'ulātī pakūli anging lū'a aperang becik lan
- ii. angrusak-angrusak becik karāna sa'at. Aniyāya
- iii. lāmūn lebar pāsar teka māring waqtu zhuhur 'utharid
- iv. sa'atī. Becik yin a'ulātī pa'amri asūkman-asūkman
- v. anging lū'a aperang ala. Lāmūn waqtu 'ashar qamar sa'atī
- vi. iya. Abecik a'ulātī dunyā. Waqtu maghrib zuhal
- vii. sa'atī iyā. Ala aja lūnga aperang aja maka kang abecik
- viii. kang abecik lū'a atāpa wallahu a'lam. Bābun utāwī
- ix. lāmūn dīna Jum'at īsuk-īsuk zuhra sa'atī iyā.
- x. Becik a'ulātī barang gawī asūkan-asūkan anging
- xi. lū'a aperang ala. Rami pāsar 'utharid sa'atī. Abecik

xii. lū'a aperang yakti menang. Lebar pāsar teka ing te'ā'ī.

Halaman 108

- i. qamar sa'atī abecik a'ūlātī pakūlī ing te'ā'ī. zuhal
- ii. aranī sa'atī iyā. Abecik a'ūlātī pakūlī lan aPerang
- iii. atawa lū'a atāpa lan agawī 'ibādah abecik. Waqtu zhuhur
- iv. mustarī sa'atī iyā. Abecik a'ūlātī pakulī a'ing aja
- v. lū'a aperang ala. Waqtu 'ashar marring sa'atī. Ala
- vi. a'ing lū'a aperang becik bārang ametū'akan getih becik waqtu
- vii. maghrib syamsu sa'atī. Becik sing barang gawī a'ing
- viii. lū'a aperang ala temmahī rūsak wallahu a'lam. Bābun
- ix. uāwī lāmūn dīna Sabtu īsūk-īsūk zuhal sa'atī
- x. iyā. Ala sing barang gawī lāmūn lū'a aperang pūn ala
- xi. a'ing lū'a atāwa becik. Rami pāsar mustarī sa'atī
- xii. iyā. Abecik sing gināwī a'ing lū'a aperang aja dūrung

Halaman 109

- i. mangsānī maka iyā. Rusak pasar marring sa'atī iyā.
- ii. nahas cili ala anging lūnga aperang becik sing barang gawi becik angrusak
- iii. maka sadurūngī waqtu zhuhur syamsu sa'atī. Abecik
- iv. a'ūlātī sing barabarang dīn ulātī abecik anging lū'a aperang
- v. aja. Waqtu zhuhur zuhya sa'atī iyā. Abecik a'ūlātī
- vi. pakūli anging lū'a aperang aja. Waqtu ashar 'uthārid sa'atī
- vii. iyā. A'ūlātī dunnyā lan ulātī bala lan lū'a aperang
- viii. amarānī māring mūsuh yakti menang. Waqtu maghrib qamar

- ix. sa'atī iyā. Abecik a'ūlātī razeqi lan a'ūlātī
- x. pakūlī atawa dunnyā atāwa bala yaktī ūlī maka dīn piliya
- xi. ajā kūmālī'ā sīra rasashakena sa'at. Karana sa'at.
- xii. Kūcep ing dalem Qur'an wetūnī anūduhakan shifat
- xiii. Pa'aryaning Allah ta'ālā balik sīra analik. Wallahu a'lam.

Halaman 110




- i. punika du'ānī lū'a aperang Allahumma yā munjilal kitāba wa yā munzi[...]s-
- ii. saḥāba wa yā haunil aḥzab ahza mahum wānṣurhum
- iii. 'alaihīm biraḥmatika yā arḥ amar-raḥīmīn(a). punika tingkāhī
- iv. aperang maka uyūn anūt ing lintang syamsu īsū-īsū. Lāmūn
- v. dīna Itsnin lintang qamar aperang ing waqtu zhuhur lāmūn
- vi. dīna tsalatsa lintang marring aperang ḍawuh tīgā īsuk-īsuk.
- vii. Atawa ing maghrib pūn abecik. Lāmūn dīna Arba'
- viii. lintang ḥārid aperang ing waqtu 'Ashar. Lāmūn Hammis
- ix. lintang mustarī aperang ing waqtu ta'āhī. Lāmūn dīna
- x. Jum'ah lintang zuhra aperang waqtu maghrib atawa ing waqtu
- xi. zhuhur sawe'ī pisan. Pūn becik. Lāmūn dīna Sabtu
- xii. anūt ing lintang mustarī aperang ḍawuh tīga īsūkī.
- xiii. Becik dara pūn salāmet saking dūka cipta.

Halaman 111

- i. lāmūn dīna Aḥad anūt ing lintang mustarī aperang waqtu
- ii. 'ashar maka iyā. Becik maka salāmat saking patūlū'ing

- iii. Allah māring kawulānī wallahu a‘lam. Utāwī kawīga naza
- iv. dinīra satuhūni arep werūhā ing lintang ing awakī nyātani
- v. kāsebut ing dalem Qur'an iyā. Jene‘ī manussa. Datang
- vi. ing cahyānī lintang pipītu ūrana ing pātinī cahyānī.
- vii. Utāwī lintang zuhal. Enggūnī ing sarīra.
- viii. Ing bubūkung rūpanī ‘ireng cahyānī kayā apī mūrub
- ix. ambūnī. Kayā candāna ing lāngit kaping pītu nabbī
- x. Adam lā‘itī sūsucca kang mūrub ‘analiya
- xi. Maka malā‘ikatī wabil aranī rūpanī kaya Adam dīnānī

Halaman 112

- i. Sabtu rūpanī mangkinī ing sawīji nushahu 
- ii. ing sawīji nushah mangkinī rūpanī  lāmūn a ‘āwruhī
- iii. manussa. Ing rūpanī sarta sebūtī Hammun maka
- iv. tegasīhī pangīran amri-amri warnānī. Ireng cahyānī
- v. kadi emas kang abang linta‘ī zuhal utāwi sing sāpa apikkir
- vi. ing [...]. Ciptāhī rūpanī sarta pūjinī Hammu maka
- vii. sakihī aningāli pada wedī asih yaqti pa ḍ a a ‘ārep- a ‘ārep lan paḍ a
- viii. angkungkung maka kang dīn temu. Tigang parkāra karīhin
- ix. [...]inarīma ūjārī dīning uwūng din ḍep-ḍep kaping kālih
- x. abenar ciptānī kaping tinekan dīning Allah ta‘ālā ka[...].
- xi. Bābun kāping kālih lintang mustarī aranī rūpani
- xii. mangkinī  warnānī abang enggūnī ing dumdaw māning silit

	○○		○○	○○	
○○	○○		○○	○○	
○○	○○	○○	○○	○○	
iii	Ma	Ga	Ba	Ṭa	Nga

- iv. maka kinumpūlāken issinī aksarānī
- v. lanang lan wādun maka binuwang pipītu.
- vi. Īkī itāngi, maka lāmūn sawiji

Halaman 68.

- i. tiba sagāra. Lāmūn rūru
- ii. tiba tūnggā. Lāmūn titigā
- iii. manteri sūka. Lāmūn pāpat
- iv. tiba manteri kīlāngan. Lāmūn lilīma
- v. tiba sūmur gūnung. Lāmūn nenem
- vi. tiba lemah katūnu. Lāmūn
- vii. pipītu tiba wulan purnamā.
- viii. ayun sapūluḥ jicun titigā kuripān wawallu
- ix. banā rūru wagālūṭa nya ḍ angī nenem
- x. shumitera pāpat sahru welas. Maka angī[ta]ng
- xi. [tammat] wallahu a‘lam biṣ-ṣawwab.

Halaman 69

- i. Punika mas'alah nahas agung sawulan.
- ii. Sapisan, Muharram tanggal
- iii. wallu welas. Shaffar tanggal sapūluḥ

- iv. Rabī'ul awwal tanggal ping pat
- v. Rabi'ul ekhir tanggal salīkur. Jumadil
- vi. awwal tanggal nem līkur. Jumadil ekhir
- vii. {tanggal} wallu welas. Rejeb {tanggal} wallu welas.
- viii. Sa'bān tanggal tīgā welas. Rameḍ an
- ix. tanggal pat līkur. Sawwal tanggal
- x. ping pītu. Dzulqa'idda [tanggal wa]llu

Halaman 70

- i. wellas. Dzulhijja tanggal ping wallu tammat.

- ii. Īkī lan lāmūn anemū mayyit
- iii. kāfir wājib ambecikī. Dzāhīrī
- iv. balaka. Adus lan amungkus lan amen em
- v. ūra sinembahyangāken ta'īl amumūlli- amumūlli
- vi. anaq pūtuh Adam. Mīsā'il.

			Halaman 71
	i.	Das{ta}	
		Tengānginī tatelu ‘asharī sapuluh.	
	ii.	Karū	
		Tengānginī rūru ‘asharī sāsanga	
	iii.	Kalīma	
		Tengānginī sawiji ‘asharī wāwallu	
		Kanem	
		Tengānginī rūru ‘asharī sāsanga.	
		Katigā	
		Tengānginī sawiji ‘asharī wawallu	
		Kāpat	
		Tengānginī tambung ‘asharī pipītu.	
		Kāsa	
		Tengānginī tatelu ‘asharī sapuluh	

Halaman 72

i.	Kawallu Tengānginī tumbūk ‘asharī pipītu.	Kasanga Tengānginī sawiji ‘asharī wāwallu.	Kasapūluh Tengānginī rūru ‘asharī sāsanga.
----	--	---	--

- ii. Punika mas'alah titī māsa. Kāsa
- iii. tan kenna angālīh angītān ‘alāmat anemu pāti.
- iv. Karū kātīgā tan kenna angālīh
- v. angīdul wītan ‘alāmat tumpur temmahī
- vi. Kāpat tan kenna angālīh angīdul tan
- vii. essah amanggī sūsa.
- viii. Kalīma Kānem tan kenna angālīh angīdul

Halaman 73

- i. kŭlŭn ‘alāmat ūra awīt jenengī.
- xi. Kapītu tan kenna angālīh angŭlun
- xii. ‘alāmat tan peggat kalā ngilāngan.
- xiii. Kāwallu Kāsanga tan kenna angālīh angālŭr
- xiv. lāmŭn tan peggat amanggī rugā.
- xv. Kāsapūluh tan kenna angālīh angālŭr ‘alāmat
- xvi. nŭra peggat kīra-kīra ning wŭng.Ḍasṭa
- xvii. Sṛḍa tan kenna angālīh angālŭr

xviii. wītān ‘alāmat nūra pegat

xix. amanggī ala. Tammat wallahu a‘lam.

Halaman 74

- i. Utawī ati
- ii. Pipūtu ati māti iya
- iii. Atinī wūng kāfir, ati lāra iya.
- iv. Atinī wūng munāfiq, ati lālī
- v. iya. Atinī wūng dūraka ing Allah ati anaksini
- vi. iya. Atinī wūng īling dzikkir ing Allah ta‘ālā
- vii. ati salāmet iya. Atinī wūng shidiq ma ep
- viii. atūbat sarta abakti ing Allah ati wūng
- ix. awī nifqah wūng aperang
- x. sabbīl.

Halaman 75

- i. Utawī kang engrusak pangābakti.
- ii. Pāpat, iyā. Panggāwī kaliwat alānī
Husud
- iii.

Īkī rupānī <hr style="border: 1px solid black; border-top: 3px double black;"/> ‘Ujub Karana kafiharsa dīning wūng	<hr style="border: 1px solid black; border-top: 3px double black;"/> Sum‘ah Karana kagawukāni dīning wūng
---	---
- iv.

<hr style="border: 1px solid black; border-top: 3px double black;"/> Riyā Karana lem-aleman dīning wūng	<hr style="border: 1px solid black; border-top: 3px double black;"/> Kibir Karana anggūngāken awakī māring lālī kang a wī ni‘mat
---	---

- v. mi'n ra'ilīl namhin ahlali amishi dahān awi kahlin nikana
- vi. mulūdi lawyam lawdin līma ladin ma'alīn ahlalin awḥulfu seme[...]

Halaman 76

- i. Urawi muqārani niyat. Ashalāti. Tīgang parkāra
- ii. Kamāliyah esah 'Urufiyah esah Tuza'iyah esah

Maka niyat kamāliyah. Amimīti saking aling ing Allah(u) awekasān ing era akbar. Mungguh ing imām Rafi'ī



Maka niyat 'urufiyah. Niyat wūng 'āmbalaka tibānī niyat. Ing Allah(u) tegesī amimīti ing aling awekasan ing Ha' ūra tekā ing Eba' maka iyā. Eshahāken ni[yat] ing imām Nawāwī.

Ing dālem Minhāj(i)



Maka niyat tūza'iyah. Ūra esah karana andum-andum ing niyat karana juzī niyat. dīndum kalawan juzī takbīratul ihram.

- i. Utawī aran zekot.
- ii. Telung parkāra īhin zekot
- iii. wūng ahlul sari‘ah lan zekot tharī‘ah
- iv. lan zekot wūng hafifah maka aran zekot
- v. wūng sari‘ah. Lāmūn duwwī qārī kanishāb maka zekoti.
- vi. Wajib maka aran zekot tharīqah. Lisānī angūcap kang abecik
- vii. Lan gulūnī anūcīkāken kang haram lan subhat maka aran zekot
- viii. Wūng hafifah. Atūlung wūng kang apes lan dīn
- ix. lalanī dīnin gwūng dīn welas abecik

- i. Utawī kang aran
- ii. apuwasa. Tigang parkāra
- iii. [sa]wīji puwasanī wung ‘Ām lan
- iv. puwasanī wūng Hāsh lan puwasanī wung
- v. Ahashshul hawash maka shiyāmi wūng ‘Ām. Aninggal
- vi. amāngan lan angi[n]ūm lan ajima‘ ing rahinā maka shiyāmi wūng Hāsh
- vii. angraksa sakhī panganggāhūnnī lan arep meneng anggūn kang apeteng lan angraksa
- viii. anglarānī wūng Islām maka shiyāmi wūng Ahashshul hawāsh.
- ix. aninggāl ingkang liyānī saking Allah ta‘ālā.

- i. Utawī
- ii. kang aran shideqah.
- iii. telung parkāra īhin shideqah Shālih
- iv. lan shideqah Sir lan shideqah Eduk maka aran
- v. shideqah Shālih. Awī ing sawījī , ūra angaweruhi
- vi. ing pawiwīni lan angabakti ūra weruh baktinī lan aningālī ing Allah ta‘ālā
- vii. ūra pegat lan kang aran shideqah Sir. Ūra pegat pasrāhīng
- viii. Allah angicānī atinī manussa maka aran shideqah Eduk.
- ix. Angaweruhāken ing manussa ing ‘alam haqīqat lan anekahā[ken]
- x. Ing ni‘mat ing manussa ūra kalawan pakara[...]

Halaman 80

- i. Punika ayat tsawābi teguh
- ii. Lan ūra katūn lai: teguh dateng rambut
- iii. salembar pūn lāmūn kabedul dīning rātu
- iv. ūra rūsak rinaksa dīning Allah.
- v. Punika wawacānī, wannā ramaita iz
- vi. Ramaita wala kimmallahā ramā walīyubīyal

- vii. Mu'minīn(a), na ṣrun minallaha wafatḥun qarībun
- viii. wabaṣṣiril mu'minīn(a), innā fataḥnā laka
- ix. fatḥān mubīnā(n), yāhū raḥmānūr-raḥīmu
- x. yāhū yāhū yāhū.

Halaman 81

- i. Punika du'ā qarsih
- ii. Lāmūn arep kināsiyan dīning wūng
- iii. Atawa rātu atawa manteri sakā ḍahī
- iv. anaq pūtuh Adam qeḍa asih kābīh.
- v. Īkīlah du'anī Allahumma fī rasidik
- vi. iyā ūriq siyānu iya ūriq Īsun
- vii. lā ilāha illallah muḥamaddarasūlullah. Tammat.
- viii. Punika du'ā sīwu. Allahumma rūḥun
- ix. wa asmā'un wa alqun salāmati wa alifun

Halaman 82

- i. berkātī wa alfun quwwati wa alfun
- ii. ṣi ḥḥati biraḥmātika yā arḥamar-
- iii. raḥimīn(a).
- iv. Punika atinī sūrat Anfal lakūnī
- v. miceng pītung dīna wināca ping telu atawa
- vi. ping līma atawa ping pītu maka lāmūn arep ambabe ḍḍil
- vii. atawa amanā atawa anūlub²³ waca ping tīgā
- viii. dīn panāhāken saking tergānī du'ā.

ix. Shidi mandi. *Īkī du‘ānī falamma taqtulūhum*

Halaman 83

i. *walakinallaha fatalahum wamā ramaīta iz ramaita*

ii. *walakinallaha ramā waliyabliyal mū‘minīn.*

iii. *minhu balā‘anḥ asanān innallaha samī‘un ‘alīm(un).*

- | | |
|-------|---|
| iv. | Karana shideqah |
| v. | telung dīna sabab abū |
| vi. | jasadī karana shideqah pītung |
| vii. | dīna. Sabab kasting jasadī |
| viii. | karana shideqah patang pūluh {dīna} sabab |
| ix. | īlang jasadī karana shideqah satus {dīna}. |
| x. | Sabab awur jasadī lan lemah shideqah sīwuh. |
| xi. | Sabab awur jasadī pisan. |

Halaman 84

i. *Īkī mas'alah shalāt. Utawī*

ii. *Nafsūnī shalāt. Niyat, lan erūhi*

iii. *Sahlāt. Takbīratul iḥram lan sirahī*

iv. *shalāt. Fatīḥah, lan bālūngī shalāt.*

v. *Rūkū‘ lan sujūd(i), lan jasadī shalāt.*

vi. *Ṭumā ninah lan taḥyat, lan sikil shalāt.*

vii. *Salām rūru²⁴.*

- viii. Utawī anangūn shalāt limang waqtu.
- ix. Metu iyya saking alḥamdu maka waqtu
- x. maka waqtu Shubuh. Aqṣarāni Alif nabbī
- xi. Adam ‘alaihissalām. Maka waqtu Dzuhur
- xii. [aqṣarāni] Elām nabbī Ibrāhīm ‘alaihissalām

Halaman 85

- i. anangūn waqtu ‘Ashar. Aqṣarānī
- ii. Ḥī nabbī Yūsuf ‘alaihissalām, muwah
- iii. waqtu Maghrib. Aksarāni Mīm nabbī
- iv. Mūsā ‘alaihissalām anangūn waqtu
- v. ‘Ishā’ Aksarāni Dal nabbī ‘Ishā’

Lā ilaha illāllah(u)

Īkī pūjīnī līsān.
 Angilangāken rarasa kang ala
 anetepāken kang tetep ian anafpāken
 kang nafī ing Allah.

Allahu Allahu

Īkī pūjīnī eru i.
 Angilangāken reregetī eru i

Hū Hū

Īkī pūjīnī rasā.
 Angilangāken reregetī [rasā]

Halaman 86

- i. Utawī īmān. Lilīma sawjī īmān
- ii. Ma'bu'. Īmāni sakhī mala'ikat
- iii. Lan īmān Ma'sūm. Īmāni saking
- iv. nabbi. Īmān Ma'būl. Īmāni
- v. Saking wūng mū'min. Īmān Mu'ruf.
- vi. Īmāni saking wūng bida'ah.
- vii. Īmān Mardūd. Īmāni saking
- viii. wūng munāfiq tammat.

Halaman 87

Īkī kākālung

Īkī rajahī

البسم الله الرحمن الرحيم
 ليستحلفنهم ما لك يوم الدين
 سلام قولا من رب الرحيم
 لم لم له ه ه ه

Punikan tatambā watak sūrat ing pangan pūtih.

Īkī zīmat

anginūm

د و ط ع و ح و ه ه
 هول ه له الله ه ه

Halaman 88

Īkī zīmat lāra māta maka tinūlis ing sūruh banyūnī
Pinūpuhāken ing sīrahi

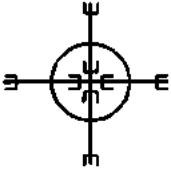
Īkī pināngan

اع اع الله اووع ام ا

Īkī tūlis ing carang ĩkī jaganī cācing karana māti
ing tengah latar ĩkī tūlis.

رسول الله
رسول الله
رسول الله

Īkī rajahi rāī
wawarūnan tūlis
ing Jambī maka kinangan



Tsalatsa taliwangki			pāhing — sinta
Rebbu taliwangki			wagi — landhep
Kemmis taliwangki			mānis — wukir
Jumat taliwangki			pūn — kalaritir
Sabtu taliwangki			kaliwun — tulu
Ahad taliwangki			pāhing — gumrek
Sennin taliwangki			wagi — wariga
			mānis — sinig wariga
			pūn — jaling wangi
			kaliwun —
			pāhing — galungan
			wagi — kuningan
			mānis — langkir
			pūn — [...]
			kaliwun — [...]
			pāhing — [...]
			wagi — [...]
			mānis — maraki
			pūn — tambir
			kaliwun — madhangkungan
			pāhing — matal
			wagi — pūji
			mānis — [...]
			pūn — peraga bakat
			kaliwun — pala
			pāhing — wugaw
			wagi — bayang
			mānis — kalabu
			pūn — [...]
			kaliwun — watu

Halaman 91

i. Utawī dangu. Ītāngi ginawī wiwītān

ii. Rebbū ning Sinta ūra kening ĩtang liyāni Sinta

iii. Īkī rupānī. Dangū, Janggur, Gigis, Nuwan
Anandur Gedang Macan Udan Amīсах Kebū Sapi becik

iv. Būkan, Būrunan, Kirangan, Tūlus, Dādī
Anandur bārang pinendem

iv. Utawī wuwukun. Uwīti Sinta amimīti

v. ing wulan Muharram maka satahūn Sintahī tatelu

vi. ahadī nem wulan. Maka Jum‘at Wagī

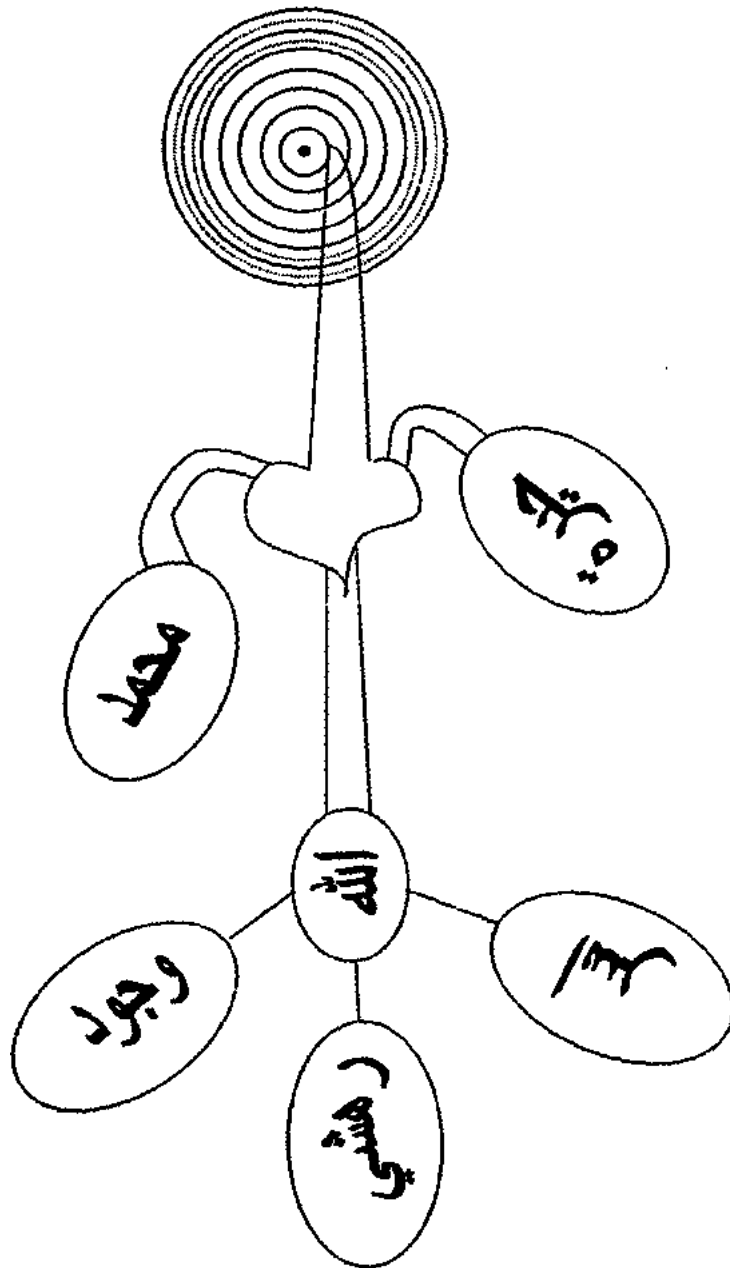
vii. Ahad Wagī taliwangkī.

- i. Īkī Sinta lar.ḍep wukir kalantir tūlu gumrek.
 - ii. warigā ning warigā julung wangī julung sungsang
 - iii. galūngan kuningan langkir ma ḍasiyah julung pūjud
 - iv. pā'an kuru welut marākī tambir mḍangkūngan
 - v. matāl pūji manā'il perang bakat bāla
 - vi. wukū wayang qulāwu dukut wātu gunung tammat.
- vii. Esri, Īndera, Gūru, Yalma, Ludra, Barama, Qāla'umah
- | | | | | | | |
|--|---------|--|--------------|--|------------|-------|
| | Tingali | | Awan pi'atin | | Getih amri | Wadun |
|--|---------|--|--------------|--|------------|-------|
- viii. Dangu, Janggur, Gigis, Nuwan, Būgan, Kirāngan, Wurungan
- | | | | | | | |
|------------|-------------|--|------------|-----------|--------------------|------|
| Lūsin wātu | Lemes macan | | Rārī wulan | Ūdan būmi | Samingī Rārī wulan | Kāyū |
|------------|-------------|--|------------|-----------|--------------------|------|
- ix. Tūlus, Dadī, Tammat.
- | | | |
|-------|-------|--|
| Bānyu | Genni | |
|-------|-------|--|

Hala:

- i. Utawī partingkāhī wūng kang māti.
- ii. Karana shideqah telung dūna sabab abū

- ii. jasadī karana shideqah pītung dīna.
- iii. Sabab kasting jasadī. Karana
- iv. karana shideqah patang pūluh. Sabab
- v. īlang jasadī. Karana shideqah sātus.
- vi. Sabab awar jasadī. Lan lemah
- vii. karana shideqah sīwuh. Sabab
- viii. ūrana jasadī pīsan.



Halaman 95

- i. Īkī du'ānī wūng kang anambeliḥ sukū rūru.
- ii. Nawaitu an azbaḥa minal wajadainil bismillah
- iii. Allahu akbar Allahu akbar Allahu akbar. Punika du'ānī
- iv. Anambeliḥ sukū pāpat. Nawaitu an azbaḥa
- v. minal maḥbūḥi ḥattā yakhrujud-damul ghasidaini
- vi. ḥattā yaḥillu alā sā'iril mū'minīn(a). Bismillahi
- vii. allahu akbar. Utawī fardhūnī anambeliḥ. Pāpat
- viii. ḍiḥin amāca Bismillah lan kapiḍu anggūnī
- ix. sinambeliḥ ing sūrī cucul ṭulūkī kaping telu
- x. × amegatāken maryī. Utawī cinegah sinambeliḥ.
- xi. Aja tibakāken aserū sawusī sinambeliḥ

× Amegat hukum kaping pat amegat

Halaman 96

- i. sadurūngī māti aja dīn rūsak aja
- ii. dīn sitsit wulūnī lan kūlit —
- iii. aja dīn usangāken getihī māring wulūnī
- iv. lan kūliti maka lāmūn arep mangkunū. Haram
- v. uiawī sunnahi anambeliḥ. Pāpat ḍiḥin
- vi. amiliḥ ladding kang lanḍep lan kapir.ḍū maḍep
- vii. ing Qiblat lan kaping telu angambil wudhdhu lan kaping pat
- viii. [am]āca Shalawat. Punika wūng atūrū tūra ta'ī īkī
- ix. basānī tā nilā nilā tekā juwā tekā ūra banāhā yūlis
- x. tananā tekā jenging[...].

Halaman 97

- i. Punika dulur papat aranī jāya sampurna. Tegū rahāyu
- ii. aranī. Wawacanī, tirtā nāta wītan kadadiyanī
- iii. ari-ari rūpanī pūtī kṛḍatūnī salāqayi balānī
- iv. patang īwū pangāwasanī tegū ayū anūlak sakihī
- v. berja kāsih. Tirtā bāsūkī kidūl kadadiyanī
- vi. getī ingsun dupanī abang kṛḍatūnī tembagā
- vii. balānī patang pangāwanī tegū ayū anūlak sakihī
- viii. berja kāsih. Panḍīta barang sangkūlūn kadadiyani
- ix. kāwa ingsun dupanī kuning kṛḍatūnī kuningan balānī
- x. patang īwū pangāwasanī tegū ayū kadadiyanī ūliran
- xi. ingsun rupanī ireng iyā. Pūser ingsun kṛḍa-

īwū pangāsani

Halaman 98

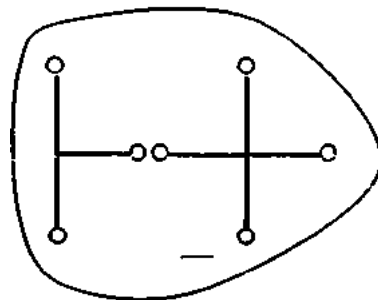
- i. tūnī wesi balānī patang īwū pangāwasanī tegū ayū
- ii. anūlak sakihī berja kāsih. Iyā akū si'kū ala ūgā
- iii. sanaking sun papat pṛḍa sīra rumaksahā maring ingsun
- iv. sīrullah anatkālānī jumeneng wesi nur pūtī anatkālānī
- v. jumeneng kīta mur pūtī apa tsahada nirallahu dā'im akbar
- vi. akbar akbar. Punika ajinī Arjūna lakūnī tigang dīna
- vii. ḍīhin Ahad kapingḍū Itsnin kaping tīgā Tsaltsa Arba' wenginī miceng.
- viii. Du'ānī sun angāji. Arjūna raspati kang sun cangta
- ix. kang sun kāngan amūmet anyakra gilingan satekā kuyan kasihī
- x. [‘a]kū ‘aku dīn tangisī sikitung sipanḍi angadek

- xi. ing warīngin sungsang iyā akū lanang kembang ing jagat iyā akū
- xii. lanang jāya parūsa iyā akū lanang Arjūna tegū sarpā
- xiii. sun panā'akan māring sagara sagara asat sun panā'akan

Halaman 99

- i. māring gunung butsul sun panā'akan māring pasar-pasar
- ii. sūwung sun panā'akan mārgā atīna siyanu pūleten
- iii. atīna siyanu teka welas teka asi. Atina kā'ati
- iv. kāsiyanū kā'ati ingsun.
- v. Allahumma nawir qalbī binwi' hidayātika
- vi. kamā nawar tal lār khabinū russamsika
- vii. abadan abadan.

Imām rajahī



Halaman 100

Marring	Musytarī	Zuhal	Qamar	‘Uthārid	Zuhra	Syamsu	Ahad
‘Uthārid	Zuhra	Syamsu	Marring	Musytarī	Zuhal	Qamar	Itsnin
Musytarī	Zuhal	Qamar	‘Uthārid	Zuhra	Syamsu	Marring	Tsalatsa
Zuhra	Syamsu	Marring	Musytarī	Zuhal	Qamar	‘Uthārid	Arba‘
Zuhal	Qamar	‘Uthārid	Zuhra	Syamsu	Marring	Musytarī	Hammis
Syamsu	Marring	Musytarī	Zuhal	Qamar	‘Uthārid	Zuhra	Jum‘ah
Qamar	‘Uthārid	Zuhra	Syamsu	Marring	Musytarī	Zuhal	Sabtu

Halaman 101

- i. Punika utāwī lāngit kang ḍīhin. Lintangī zuhal lāngit
- ii. kapinḍu. Lintangī mutstarī langīt kaping tigā lintangī marring
- iii. langit kaping pat lintāngī Syamsu lāngit kaping līma lintangī.
- iv. Zuhra. Lāngit kaping pītu lintangī qamar iyā. Minangka
- v. Damāring lāngit. Lintang pipītu. Utāwī dīna. Kang
- vi. Minangka damaring lintang pipītu ūga kang amaḍangī. Utāwī
- vii. dīna Sabtu linta‘ī [zuha]l. Dīna Ahad lintangī
- viii. marring syamsu. Dīna Itsnin lintangī qamar. Dīna
- ix. Tsalatsa lintangī marring. Dīna Arba‘ lintangī ‘Uthārid
- x. dīna Hamis linta‘ī musy[tarī]. Dīna Jum‘at lintangī

- xi. zuhrai. Utāwī nabi. Kang minngaka cahyānī
- xii. jāgat pūn pipītu ugā nabi Muhammad lintangī qamar
- xiii. nabi [‘Ī]sa lintangī ‘uthārid. Nabu Musa linta‘ī z[uhrai]

Halaman 102

- i. nabi Dawūd lintangī syamsu. Nabi Ibrāhīm lintangī
- ii. marring. Nabi Enūh lintāngī musytarī. Nabi Adam
- iii. lintangī zuhal iyā. Kang amaḍangī jagad nabi
- iv. pipītu. Lāmūn arep weruhā ing lintangī awakī
- v. dīwik maka dīn ītunga watekī aranī dīwikī
- vi. lan aranī biyāngī maka wūng wadun aranī biyāngī
- vii. maka kinumpūlken watekī aqsaranī aranī bābūnī
- viii. lan aranī dīwik. Binūwang pipītu maka sakārinī
- ix. maka dīn benerī wiwilānganī sakāranī. Ing tartibī
- x. lintang pipītu. Lāmūn kāri sawīji zuhal arani.
- xi. lintangī lan kayā mung kunū ūgā maka sakarinī

Halaman 103

- i. tartib lintang kang pipītu. Tammat. Wiwilānganī
- ii. lāmūn dīna Ahad īsū-īsū sa‘at syamsu aranī
- iii. iyā. Abecik sing barang panggawī atawa agawī keḍi atawa
- iv. agāwī cili atawa agāwi geḍī atawa angālep arta
- v. pūn becik lāmūn lūnga aperang ala bārang
- vi. amūmetū'akan getih pūn ala maka ramī pāsar
- vii. zuhra aranī sā‘atī. Abecik yin agawī ‘amal

- viii. ing dunnyā atawa ing akhirat lan asūkan- asūkan anging lūnga
- ix. aperang aperang ala maka agawī zīmat lan agawī
- x. atāwa agāwi sanjāta pūn. Maka lebar pāsar hā
- xi. sadungī tengāhī benar sa'atī uthārid
- xii. iyā. Abecik yin lūnga aperang maka sinalāmet kamah
- xiii. dīning Allah ta'ālā minangka gawī wiwitan

Halaman 104

- i. kang ala lawan becik ing sa'at. Atawa apangāhis kayā
- ii. acūkur lan sapanga ḍanī maka lāmū dūrung waqtu
- iii. zhuhur qamar sa'atī. Abecik amimīti gāwi yin
- iv. aperang angupayā'akūn kūnan atawa angulatī sanaq
- v. lan amumūḍuta sing gawī amūmūri ūlih ūgā tur
- vi. salāmat. Maka waqtu dhuhur. Zuhā sa'atī
- vii. iyā. Ala aja din lākūnī singga ana sa'at.
- viii. Nahar ūgā aja lūnga aperang lan aja agawī sanjāta
- ix. kang abecik sā'at. I. ūnga atapa lan angabakti
- x. lan agawī salāga lan agawī salem becik aja lūnga
- xi. aperang aja lan agawī parabūt aja ing wung aperang.
- xii. Rusak atawa apaḍu ala. Maka sūrī ashār teka
- xiii. ing maghrib sa'at. Ala naqas alit aranī anging

Halaman 105

- i. kang abecik. Agawī sanjāta lan ālu'a aperang lan amātini
- ii. māti kang dīn pātinī karāna sā'at. Zhālim aniyāya

- iii. lamdengig ala sa'at. Sing gawinī anging yin usūkan-usūkan.
- iv. Becik maka tingalāna dīna. Ana ala ana becik dara pūn
- v. Salāmet sing barang gawī wallahu a'lam. Bābun lāmūn
- vi. dīna Itsnin īsūk- īsūk lintang qāmar aranī sa'atī.
- vii. Abecik barang gawī. Ramī pāsar juhal sa'atī.
- viii. Ala barang gawī. Lebar pāsar teka ing te'ā'ī musytarī
- ix. sa'atī. Abecik maka parek²⁵ zhuhur marring sa'atī
- x. ala nahas cili anging lunga aperang. Abecik sā'at.
- xi. Karāna sā'at mariring aniyāya dengig. Waqtu dzuhur
- xii. syamsu sa'atī maka kaliwat abecik anging lunga aperang

Halaman 106

- i. nahas²⁶ agung aja lūnga aperang aja maka kang abecik lūnga atāpa agāwī
- ii. 'ibadāh. Maka sadūrungi waqtu musytarī sa'atī iya.
- iii. Abecik angūlāti pakūli anging lūnga aperang aja yaqti ūra ūlih
- iv. Maka waqtu dzuhur marring sa'atī. Ala anging lunga aperang
- v. Becik karāna sa'at. Aninyāya angrusak. Waqtu 'ashar
- vi. syamsu sa'atī. Abecik yin a'ambil pakūli aja lūnga aperang
- vii. ūra becik. Waqtu maghrib zuhya sa'atī. Abecik
- viii. sing werta becik benar sing werta ala liyūk lan aja lunga
- ix. māring mūsū wallahu a'lam. Bāhun utāwi
- x. lāmūn dīna hams īsūk-īsūk muntarī aranī sa'atī
- xi. iya. Abecik a'ūlāti pakūli lāmūn lūnga aperang aja ala
- xii. tur rusak. Lāmūn ramī-pāsar marring sa'at. Ala

Halaman 107

- i. lāmūn angūlātī pakūlī anging lū'a aperang becik lan
- ii. angrusak-angrusak becik karāna sa'at. Aniyāya
- iii. lāmūn lebar pāsar teka māring waqtu zhuhur 'uthārid
- iv. sa'atī. Becik yin angūlātī pa'amri asūkman-asūkman
- v. anging lū'a aperang ala. Lāmūn waqtu 'ashar qamar sa'atī
- vi. iya. Abecik angūlātī dunyā. Waqtu maghrib zuhal
- vii. sa'atī iyā. Ala aja lūnga aperang aja maka kang abecik
- viii. kang abecik lūnga atāpa wallahu a'lam. Bābun utāwī
- ix. lāmūn dīna Jum'at īsūk-īsūk zuhra sa'atī iyā.
- x. Becik angūlātī barang gawī asūkan-asūkan anging
- xi. lūnga aperang ala. Rami pāsar 'utharid sa'atī. Abecik
- xii. lūnga aperang yakti menang. Lebar pāsar teka ing tengāhī.

Halaman 108

- i. qamar sa'atī abecik angūlātī pakūlī ing tengāhī. zuhal
- ii. aranī sa'atī iyā. Abecik a'ūlātī pakūlī lan aperang
- iii. atawa lūnga atāpa lan agawī 'ibādah abecik. Waqtu zhuhur
- iv. musytarī sa'atī iyā. Abecik angūlātī pakulī anging aja
- v. lūnga aperang ala. Waqtu 'ashar marring sa'atī. Ala
- vi. anging lū'a aperang becik bārang ametū'akan getih becik waqtu
- vii. maghrib syamsu sa'atī. Becik sing barang gawī auring
- viii. lūnga aperang ala temmahī²⁷ rūsak wallahu a'lam. Bābun
- ix. uāwī lāmūn dīna Sabtu īsūk-īsūk zuhal sa'atī

- x. iyā. Ala sing barang gawī lāmūn lūnga aperang pūn ala
- xi. anging lūnga atāwa becik. Rami pāsar musytarī sa‘atī
- xii. iyā. Abecik sing gināwī anging lūnga aperang aja dūrung

Halaman 109

- i. mangsānī maka iyā. Rusak pāsar marring sa‘atī iyā.
- ii. nahas cili ala anging lūnga aperang becik sing barang gawī becik angrusak
- iii. maka sadurūngī waqtu zhuhur syamsu sa‘atī. Abecik
- iv. angūlātī sing barabarang dīn ngulātī abecik anging lūnga aperang
- v. aja. Waqtu zhuhur zuhya sa‘atī iyā. Abecik a‘ūlātī
- vi. pakūlī anging lūnga aperang aja. Waqtu ashar ‘uthārid sa‘atī
- vii. iyā. Angūlātī dunnyā lan ūlātī bala lan lūnga aperang
- viii. amarānī māring mūsuh yakti menang. Waqtu maghrib qamar
- ix. sa‘atī iyā. Abecik a‘ūlātī razeqi lan a‘ūlātī
- x. pakūlī atāwa dunnyā atāwa bala yakti ūlī maka dīn piliya
- xi. ajā kūmālingā sīra rasashakena sa‘at. Karāna sa‘at.
- xii. Kūcep ing dalem Qur'an wetūnī anūduhakan shifat
- xiii. Pakaryaning Allah ta‘ālā balik sīra analik. Waiiahu a‘lam.

Halaman 110

- i. punika du‘ānī lūnga aperang Allahumma yā munjilal kitāba wa yā
munzi[la]s-
- ii. saḥāba wa yā haunil aḥzab ahza mahum wānṣurhum
- iii. ‘alaihi birahmatika yā arḥ amar-raḥimīn(a). punika tingkāhī
- iv. aperang maka uyūn anūt ing lintang syamsu īsūk-īsūk. Lāmūn

- v. dīna Itsnin lintang qamar aperang ing waqtu zhuhur lāmūn
- vi. dīna tsalatsa lintang marring aperang ḍawuh tīgā ṯsuk-ṯsuk.
- vii. Atawa ing maghrib pūn abecik. Lāmūn dīna Arba‘
- viii. lintang ‘uthārid aperang ing waqtu ‘Ashar. Lāmūn Hammis
- ix. lintang musytarī aperang ing waqtu tangāhī. Lāmūn dīna
- x. Jum‘ah lintang zuhra aperang waqtu maghrib atawa ing waqtu
- xi. zhuhur sawengī pisan. Pūn becik. Lāmūn dīna Sabtu
- xii. anūt ing lintang musytarī aperang ḍawuh tīgā ṯsūkī.
- xiii. Becik dara pūn salāmet saking dūka cipta.



Halaman 111

- i. lāmūn dīna Ahad anūt ing lintang musytarī aperang waqtu
- ii. ‘ashar maka iyā. Becik maka salāmet saking patūlunging
- iii. Allah māring kawulānī wallahu a‘lam. Utāwī kawīga naza
- iv. dinīra satuhūni arep werūhā ing lintang ing awakī nyātani
- v. kāsebut ing dalem Qur’an iyā. Jenengī manussa. Datang
- vi. ing cahyānī lintang pipītu ūrana ing pātinī cahyānī.
- vii. Utāwī lintang zuhal. Enggūnī ing sarīra.
- viii. Ing bubūkung rūpanī ‘ireng cahyānī kayā apī mūrub
- ix. ambūnī. Kayā candāna ing lāngit kaping pītu nabbī
- x. Adam lāngitī sūsucca kang mūrub ‘analiya
- xi. Maka malā‘ikatī wabil aranī rūpanī kaya Adam dīnānī

Halaman 112

- i. Sabtu rūpanī mangkinī ing sawīji nushahu




- ii. ing sawīji nushah mangkinī rūpanī  lāmūn angāwruhī
- iii. manussa. Ing rūpanī sarta sebūtī Hammun maka
- iv. tegasīhī pangīran amri-amri warnānī. Īreng cahyānī
- v. kadi emas kang abang lintangī zuhal utāwi sing sāpa apikkir
- vi. ing [lintāng]. Ciptāhī rūpanī sarta pūjinī Hammu maka
- vii. sakihī aningāli pada wedī asih yaqti pɛɖa angārep- angārep lan pɛɖa
- viii. angkungkung maka kang dīn temu. Tigang parkāra kɛɖīhin
- ix. [t]inarīma ūjārī dīning uwūng dīn ɪɖep-ɪɖep kaping kālih
- x. abenar ciptānī kaping tinekan dīning Allah ta'ālā ka[baruhi].
- xi. Bābun kāping kālih lintang musytarī aranī rūpani
- xii. mangkinī  warnānī abang enggūnī ing dumdaw māning silit

Halaman 113

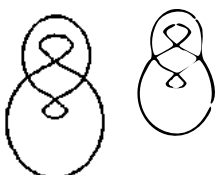
- i. rūpanī kādī sūsucca awening cahyānī. Kadī geni
- ii. mūrup anībūnī gāya garu enggūni ing langit kāping nem
- iii. nabī Idris lāngitī mutera lunggūhī
- iv. langga tanggi qaulu sawīji ingāran langit sūsucca
- v. rūpanī pūtī aranī rapqa lan malā'ikatī.
- vi. Ismākhā'il rūpanī kayā rāri jil[...]
- vii. Dīnanī Hammis utāwī sing sāpa acipta ing rūpanī
- viii. lan warnānī lan enggūnī lan sebūtī. Uqmun
- ix. maka tegasīhī kang kawāsa dīn sebūtī ing dalem
- x. atinī kiwāla aja ing ngilat maka sakihī manussa.
- xi. Pɛɖa angābakti awedī asih ing sīra kābih saking berkatī

- xii. lintang. Bābun utāwī kaping tigā lintang marring [aranī]
- xiii. anggūnī ing wudal warnanī ka[y]ā emas kang [kūnīng]

Halaman 114

- i. [...]kayā damar ambūnī kayā menyan anggūnī ing lāngit
- ii. [...] nabi Ibrahīm lāngitī emas lunggūhī lunggu
- iii. sāpi qawula sawīji ingāranan lāngite [...] abang aranī
- iv. malā'ikatī kalkā'il rūpanī kadī widāddārī
- v. widaddari d[ī]nanī Tsalatsa rūpanī mangkinī 
- vi. [...] maka tegesīhī kang andadīyakan dīn pikkir
- vii. [...] rūpanī ing lintangī. Lan kanṭānī maka dīn sebūt
- viii. [...]jinī. Ing atinī yakti dīn kapiyarsa saking adū-adū
- ix. maka lāmūn lamampā saking kadūhan dadi parek maka
- x. dīn temu ma'nānī kang ghā'ib- ghā'ib ūra kalawan amicara mālih
- xi. lan ūra anglāranī ing [...] kābih kang pinili dīning
- xii. [...] maka lāmūn [...] aningāli ing wūng aneluh

Halaman 115

- i. [...] panelūhī wūng. Atawa aningālī wūng [...]
- iii. [...] panyakitī wūng. [...]
- iv. [...] Bābun kaping pat lintang syamsu
- v. aranī rūpanī kaya tkī  sawīji [...]

- vi. mangkinī rūpanī $\begin{matrix} \circ & \circ \\ \circ & \circ \end{matrix}$ enggūnī [...]
- vii. akūning rūpanī kayā kilat anambar-anambar ambūnī
- viii. kayā kāpur enggūnī ing lāngit [kaping] pat nabinī nabi
- ix. Dāwūd lāngitī salāka lunggūhī asilah [...]
- x. sawīji lāngit salāka aranī lāngitī. [...]
- xi. malā'ikatī [...] aranī rūpanī kayā
- xii. kūda ing dalem dunnyā pujinī [...]
- xiii. maka tegesīhī kang [...]

ⁱ p: menyumpit

² p: cerai

³ p: berkedip

⁴ p: berputaran

⁵ p: punggungnya

⁶ p: empedu

⁷ p: berselisih, berkelahi

⁸ p: Allah Maha Tinggi

⁹ p: Allah lebih mengetahui

¹⁰ p: malamnya

¹¹ p: satuan panjang dengan menggunakan media ukur telapak kaki

¹² p: menghadap

¹³ p: pemuda


¹⁴ p: kering kerontang

-
- ¹⁵ p: fakir
- ¹⁶ p: saluran irigasi
- ¹⁷ p: nama kayu
- ¹⁸ p: goreng
- ¹⁹ p: nama kotoran hewan seperti sapi, kerbau, dll.
- ²⁰ p: satu pincuk (wadah yang terbuat dari daun)
- ²¹ p: bekas, sisa
- ²² p: lima arah mata angin
- ²³ p: menyempit
- ²⁴ p: dua
- ²⁵ p: mendekati
- ²⁶ p: musibah
- ²⁷ p: akhirnya

Halaman 113

- i. rūpanī kādī sūsucca awening cahyānī. Kadī geni
- ii. mūrup ambūnī gāya garu enggūni ing langit kāping nem
- iii. nabī Idris lāngitī mutera lunggūhī
- iv. langga tanggi qaulu sawījī i'āran langit sūsucca
- v. rūpanī pūtī araiū rapqa lan malā'ikatī.
- vi. Ismākhā'il rūpanī kayā rāri jil[...]
- vii. Dinanī Hammis utāwī sing sāpa acipta ing rūpanī
- viii. lan warnanī lan enggūnī lan sebūtī. Uqmun
- ix. maka tegasīhī kang kawāsa dīn sebūtī ing dalem
- x. atinī kiwāla aja ing ngilat maka sakihī manussa.
- xi. Pa ḍa a'ābakti awedī asih ing sīra kābih saking berkatī
- xii. lintang. Bābun utāwī kaping tigā lintang marring [...]
- xiii. anggūnī ing wudal warnanī ka[...]ā emas kang [...]

Halaman 114


- i. [...]kayā damar ambūnī kayā menyan anggūnī ing lāngit
- ii. [...] nabi Ibrahīm lā'itī emas lunggūhī lunggu
- iii. sāpi qawula sawījī ingāranan lāngit e[...] abang aranī
- iv. malā'ikatī kalkā'il rūpanī kadī widāddārī
- v. widaddari d[...]nanī Tsalatsa rūpanī mangkinī 
- vi. [...] maka tegesīhī kang andadīyakan dīn pikkir
- vii. [...] rūpanī ing linta'ī. Lan kanṭānī maka dīn sebūt
- viii. [...]jinī. Ing atinī yakti dīn kapiyarsa saking adū-adū

- ix. maka lāmūn lamampā saking kadūhan dadi parek maka
- x. din temu ma'nānī kang ghā'ib- ghā'ib ūra kalawan amicara mālih
- xi. lan ūra anglāranī ing [...] kābih kang pinili dīning
- xii. [...] maka lāmūn [...] aningālī ing wūng aneluh

Halaman 115

- i. [...] panelūhī wūng. Atawa aningālī wūng [...]
- ii. [...] panyakitī wūng. [...]
- iii. [...] Bābunkaping pat lintang syamsu

- iv. aranī rūpanī kaya tkī  sawīji [...]

- v. mangkinī rūpanī  enggūnī [...]
- vi. ~~al~~aning rūpanī kayā kilat anambar-anambar ambūnī
- vii. kayā kāpur enggūnī ing lā'it [...] pat nabinī nabi
- viii. Dāwūd lā'itī salāka lunggūhī asilah [...]
- ix. sawīji lāngit salāka aranī lā'itī. [...]
- x. malā'ikatī [...] aranī rūpanī kayā
- xi. kūda ing dalem dunnyā pujinī [...]
- xii. maka tegesīhī kang [...]

4.2.2 Metode Suntingan Teks dengan Perbaikan Bacaan

Untuk mengatasi kesulitan pembaca dalam memahami teks, peneliti akan menyajikan metode suntingan perbaikan, Suntingan teks dengan perbaikan bacaan dapat dikatakan juga sebagai pengulangan suntingan teks diplomatik dengan menghilangkan sedapat mungkin hambatan untuk pemahaman teks, Di sini terdapat campur tangan peneliti sebagai pembaca. Sebutan “perbaikan bacaan” berarti bahwa penulis sebagai pembaca ikut campur tangan dalam suatu teks sehingga teks itu dapat dipahami (Wiryamartana, 1990). Perbaikan yang dilakukan di sini didasarkan pada Al-Quran, kamus, dan subyektivitas peneliti. Subyektivitas yang dimaksud adalah berdasarkan naskah itu sendiri. Dasar pembetulan berdasarkan naskah itu sendiri, misalnya kata *musytarī* ‘nama bintang’. Pada naskah tertulis kata *musytarī* sebanyak 10 kali namun dalam suatu konteks kalimat yang sama, satu kata *musytarī* ditulis *mustarī*. Dalam perbaikannya, kata *musytarī* dianggap yang benar dan kata *mustarī* dianggap sebagai bentuk kasus kesalahan penulisan. Jadi kesimpulannya penggunaan bentuk kata dalam teks *P* yang paling dominan itulah yang dianggap benar. Hal ini dilakukan agar tradisi pelafalan ataupun penulisan bentuk kata pada masa itu tidak rusak karena dipaksakan mengikuti bentuk kata yang sudah dibakukan sekarang ini.

4.2.2.1 Pedoman Suntingan Teks dengan Perbaikan Bacaan Naskah *P*

Untuk memudahkan pembacaan suntingan teks diplomatik, petunjuk yang dapat digunakan:

- a) Kode halaman yang ditulis dengan angka Arab dan kode baris yang ditulis dengan angka Romawi merupakan kode yang digunakan untuk menunjukkan halaman dan baris yang ada pada teks naskah.
- b) Penulisan hasil transliterasi teks *P* akan disajikan dalam bentuk yang sama dengan yang ada dalam teks..
- c) Tanda {...} → tambahan atau dari penulis
- d) Tanda [...] → korup
- e) Tanda (...) → boleh dibaca atau tidak
- f) Tanda titik [.] → menggantikan penulisan tanda yang dipakai pada akhir kalimat dalam teks *P*.
- g) Tanda koma [,] → untuk menandai antara induk kalimat dengan anak kalimat.
- h) ū menurut safioedin (1977: 12) dalam bahasa Madura merupakan bunyi di antara [[u]] dan [[o]]
- i) ī menurut safioedin (1977: 12) dalam bahasa Madura merupakan bunyi di antara [[i]] dan [[e]]
- j) ā menurut safioedin (1977: 12) dalam bahasa Madura merupakan bunyi [[ə]].

4.2.2.2 Suntingan Teks dengan Perbaikan Bacaan Naskah P

Halaman 1

- i. [...] ginawī rarasān dīning wūng. Pipītu
- ii. pipītu nūra kekel lanang hukum dīning wādun nūra nī
- iii. pegat² ūgā. Pipītu lan wawallu kekel ala kīrābī
- iv. lanang hukum dīning wādun kīra-kīra pegat ūgā. Pipītu
- v. lan sāsanga paḍ a kajahātan nūra kekel balāhī karūnī.
- vi. Tegā. Wawallu lan wawallu asih sinihan bakyānī akīh
- vii. [wawal]lu lan sāsanga abecik hukum kekel ala kīrābī
- viii. [...]pi balāhī. Sānga lan sāsanga abecik wādun .
- ix. kī ḍ ep dīning padūnī kī ḍ ep³ ūgā dīning lanang
- x. sūkānī anging ūra pegat tetap kīra-kīra pegat
- xv. ūgā atau pegat ing dālem hukum nūra becik.
- xvi. Tammat.

Halaman 2

- | | | | | | |
|----|-------------|-------|-------------|-------|--------|
| | dulil sīṭān | | hirab sīṭān | | |
| i. | Alḥamdu | sakat | lillahi | sakat | rabbil |

- | | | | |
|-----|--|--|----------------|
| | lā waqau lā ya jūzu | | lā waqau [...] |
| ii. | ‘ālamīn(a). Waqau ar-raḥmānir-raḥīm(i) | | |

- iii. kufur mālīki sakat yaumid-dīn(a)
 iv. waqau muṭṭlaq iyāka sakat na‘bud[u] kiyaumid-dīna siṭā[n]
 kana ‘budu siṭān
- v. waqau lā yajūzu wa iyyāka sakat

Halaman 3

- i. nasta‘īn(a). Waqau muṭṭlaq ihdināṣ - ṣiraṭal
 kanasta‘āna siṭān
- ii. mustaqīm(a) lā waqau kufur ṣiraṭal-lazīna waqau
- vi. kufur an‘amta sakat ‘alaihi waqau kufur
 menḍek
- vii. [ga]iril magḍūbi sakat ‘alaihi lā waqau kufur
 mereng
 ba‘tīhim siṭān —
- viii. wa lāḍ-ḍālīn amīn(a).

Halaman 4

- i. sing sāpa anūra /.../ rasūl tinūlis
- ii. ing qertas anggū karya zīmat /.../
- iii. sakihī balāhī ing dunryā lan ing akhirat lan lūpūt
- iv – vi /.../
- vii paḍa welas asih lan tan pegat

viii /.../

Halaman 5 dan 6 sobek

Halaman 7

viii. punika zīmat

ix. /.../

x. īkīlah rajahī

xi. [...]

xii. [...]

xiii – xv /.../

Halaman 8

i. Bismillahir-rahmānir-rahīm(i),

ii. īkī atinī sūrat Al-Fātiḥah, māliki

iii. yaumid-dīn(i). Lan atinī sūrat

iv. Al-Baqarah, ṣummun bukmun ‘umyun fahum lā yarji‘ūn(a).

v. [Lan atinī sūrat Ali ‘Imran, rabbanā āmannā

vi- vii bimā anzalta wattaba‘nar-rasūla faktubnā ma‘asy-syāhidīn(a). Lan atinī sūrat]

viii. An-Nisā’, man yuṭī‘ir-rasūla faqad aṭā’a-

ix. llah(a), waman tawallā famā arsalnāka

x. ‘alaihiḥ ḥafīzā(n). Lan atinī sūrat Al-Mā'idah,

xi. a’lamū annallaha syadīdul ‘iqābi wa anna-

xii. llaha gaf[ūru]r-rahīm(un). Lan atinī sūrat

xiii. Al-A[n]‘ām, lā tud rikuhul abṣārū wahuwa [yudrikul] 3

Halaman 9

- i. abṣār(a), wahuwal-laṭīful khabīr(u). Qad jā'akum
- ii. baṣā'iru min rabbikum faman, abṣara falinafsih(i),
- iii. waman'amiya fa'alaihā, wamā ana 'alaikum biḥafīẓ(in).
- iv. Lan atinī {sūrat} Al-A'rāf, rabbi mūsā wa
- v. [h]ārūn(a). Lan atinī sūrat At-Taubah,
- vi. qul lan-yuṣībānā illā mā kataballahu lanā, huwa maulānā
- vii. wa'alallahi falyatawakkalil mu'minūn(a). Lan
- viii. atinī sūrat Yūnus, wa in-yamsaskallahu
- ix. biḍurrin falā kāsyifa lahu illā huwa wa in-yuridka
- x. bikhairin falā radda lifaḍlih(i), yuṣībū bihi man-yasyā'u
- xi. min 'ibādih(i), wahuwal gafūrur-rahīm(u). Lan atinī
- xii. sūrat Hūd, wa laqad arsalnā mūsā
- xiii. [bi]'āyātinā wasulṭānin-mubīn(in). Lan atinī

Halaman 10

- i. sūrat Yūsuf, iz qāla yūsufu lī'abīhi
- ii. yā abati innī ra'aitu aḥada 'asyara kaukaban
- iii. wasy-syamsa wal qamara ra'aituhum lī sājidīn(a).
- iv. Lan atinī sūrat Ar-Ra'd, salāmun 'alaikum
- v. [bi]mā ṣabartum fa ni'ma 'uqbad-dār(i). Lan atinī
- vi. sūrat Ibrāhīm, al-ḥamdu lillahil-laẓī wahaba
- vii. lī 'alalkibari ismā'īla wa iṣḥāqa, inna
- viii. rabbī lasamī'uddu'ā(i). Rabbij'alnī muqīmaṣ-

- ix. ṣalāti wamin zurriyyatī rabbanā wataqabbal du‘ā'(i).
- x. Lan atinī sūrat Al-Ḥijr, nabbi' 'ibādī
- xi. innī anal-gafūrur-rahīm(u). Lan atinī
- xii. sūrat [Al-Isrā'], wayas'alūnaka anir-
- xiii. rūh[i] q[u]lir-rūḥu min amri rabbī

Halaman 11

- i. wa mā ūtītum-minal 'ilmi illā qalīlā(n). Lan
- ii. atinī sūrat Al-Kahfī, almālu walbanūna
- iii. zīnatul ḥayautid-dunyā walbāqiyātuṣ-
- iv. ṣāliḥātu khairun 'inda rabbika ṣawāban-
- v. wakhairun amalā(n). Lan atinī sūrat Maryam,
- vi. ważkur fil kitābi idrīs(a), innahu kāna
- vii. ṣaddīqan nabiyyā(n). Lan atinī sūrat Ṭāhā,
- viii. *dicoret*
- ix. qāla rabbisyraḥ lī ṣadrī
- x. wa yassir lī amrī. Lan atinī
- xi. sūrat Al-Anbiyā', qulnā yānāru kūnī
- xii. bardan wasalāman 'alā ibrahīm(a).
- xiii. Lan atinī sūrat Al-Ḥajj, min z[a]habin

Halaman 12

- i. walu'lu'ā(n) walibāsuhum fīhā ḥarīr(un).
- ii. Lan atinī sūrat Al-Mu'minūn, qāla rabbīn-
- iii. ṣurnī bimā każzabūn(i). Lan atinī

- iv. sūrat An Nūr, layastakhlifannahum. Lan
- v. atinī sūrat Al-Furqān(i), ahāzal-laẓī
- vi. ba‘aṣallahu rasūlā(n). Lan atinī sūrat
- vii. An-Naml, innahu min sulaimānā wa innahu,
- viii. bismillahir-rahmānir-rahīm(i).
- ix. Lan atinī sūrat Qaṣṣ, walā tad‘u
- x. ma‘allahi ilāhan ākhar(a), lā ilāha illā huwa, kullu syai‘in
- xi. hālikun illā wajhah(u), lahul ḥukmu wa ilaihi turja‘ūn(a).
- xii. Lan atinī sūrat Al-Ankabūt, qāla rabbi-
- xiii. ūṣurnī ‘alal qaumil mufsidīn(a).

Halaman 13

- i. al-qamānallah(u). Mā fis-samawāti wal arḍi
- ii. innallaha huwal ganiyyul hamīd(u). Lan atinī
- iii. sūrat Sajada, rabbanā abṣarnā
- iv. wasami‘nā farji‘nā ni‘mal ṣāliḥan innā
- v. mūqinūn(a). Lan atinī sūrat
- vi. Al-Ahzāb, watawakkal ‘alalīh(i), wakafā
- vii. billahi wakīla(n). Lan atinī sūrat Saba',
- viii. walaqad ātainā dāwūda minnā faḍlan yājibālu
- ix. awwibī ma‘ahu waṭ-ṭair(a), wa alannā lahul ḥadīd(a).
- x. Lan atinī sūrat Faṭir, innallaha
- xi. ‘ālimu gaibis-samāwāti wal arḍ(i), innahu ‘ālimu
- xii. bizātiṣ- ṣudūr(i). Lan atinī sūrat

xiii. **Yā Sīn, salāmun qaulammirrabbir-raḥīm(in).**

Halaman 14

- i. Lan atinī sūrat **Şaffāt, subḥānallahi**
- ii. 'ammā yaş ifūn(a). Lan atinī sūrat
- iii. **Şad al-mala'ikat(u), kulluhum ajma'ūn(a). Lan**
- iv. **atinī sūrat Az-Zumar, Allahu khāliq**
- v. **kulli syai'in, wahuwa 'alā kulli syai'in wakīl(un).**
- vi. Lan atinī sūrat **Al-Mu'min, walaqad**
- viii. **mubīn(in). Lan atinī sūrat Fuşşilat,**
- ix. **waman aḥsanu qaulan mimman da'ā ilal-**
- x. **lahi wa'amila şāliḥan waqāla innanī minal**
- xi. **muslimīn(a). Lan atinī sūrat**
- xii. **Asy-Syūra, Allahu laṭīfun bi'ibādihī yarzuqu**
- xiii. **man yasyā'(u), wahuwal qawīyyul 'azīz(u).**

— Halaman 15

- i. Lan atinī sūrat **Az-Zukhruf,**
- ii. **adkhulul jannata antum wa azwājukum**
- iii. **tuḥbarūn(a). Lan atinī sūrat**
- iv. **Ad-Dukhān, raḥmatan-min-rabbik(a), innahu huwas-**
- v. **samī'ul alīm(u). Lan atinī sūrat**
- vi. **Al-Jās iyah, hāzā hudan, wallazīna**
- vii. **kafarū bi'āyāti rabbihim lahum azābun-min-**
- viii. **rijzin alīm(un). Lan atinī sūrat Al-Aḥqāf,**

- ix. walam ya'ya bikhalqihinna biqādirin {‘alā an yuḥyiyal mautā, balā innahu} alā kulli
- x. syai'in qadīr(un). Lan atinī sūrat
- xi. Al-Fat-ḥ, wayan ṣurakallahu naṣran ‘azīzā(n).
- xii. Lan atinī sūrat Al-Ḥujurāt, innal-laẓīna
- xiii. yunādūnaka min warā'il ḥujurāti akṣaruhum

Halaman 16

- i. lā ya`qilūn(a). Lan atinī sūrat
- ii. Qāf; man khasiyar-rahmāna bilgaibi
- iii. wajā'a biqalbin munībin. Lan atinī
- iv. sūrat Az-Ẓuriyāt, wamā khalaqtul jinna
- v. wal insa illā liya'budūn(i). Lan atinī sūrat
- vi. Aṭ-Ṭūr, qul tarabbaṣū fa'innī ma'akum
- vii. minal mutarabbiṣīn(a). Lan atinī sūrat
- viii. An-Najm, waqaumu nūḥin-min qablu innahum
- ix. kānū hum aẓlama wa aṭgā. Lan atinī
- x. sūrat Al-Qamar, fafataḥnā abwābas-
- xi. samā'i bimā'in munhamir(in). Lan atinī
- xii. sūrat [Ar-Ra]ḥmān, yakhruju minhumāl-
- xiii. lu'lū[u] walmarjān(u). Lan atinī

Halaman 17

- i. sūrat Al-Wāqi'ah, farauḥun waraiḥān(un),
- ii. wajannātu na'im(in). Lan atinī sūrat

- iii. Al-Ḥadīd, wamagfiratun-minallahi waridwān(un), wamal
- iv. hayādad-dun-yā illā matā‘ul gurūrī. Lan atinī
- v. sūrat Al-Mujādil, a‘addallahu lahum ‘azāban
- vi. syadīdan innahum sā‘a makānū ya‘malūn(a).
- vii. Lan atinī sūrat Al-Ḥasyr, rabbanāgfir lanā
- viii. wali ikhwāninal-lażīna sabaqūnā bil īmāni
- ix. walā taj‘al fī qulūbinā gillan lillażīna āmanū
- x. rabbanā innaka ra‘ūfun raḥīm(un). Lan atinī
- xi. sūrat Al-Mumtāḥanah, rabbanā lā taj‘alnā
- xii. fitnatan lillażīna kafarū wagfir lanā
- xiii. rabbanā innaka antal ‘azīzul ḥakīm(u). Lan atinī

Halaman 18

- i. sūrat Aş - Şaff, innallaha yuḥibbul-lażīna
- ii. yuqātilūna fī sabīlihi şaffan ka'annahum bun-yānun
- iii. marşūş(مَرْشُوش). Lan atinī sūrat Al-Jumu‘ah,
- iv. izā nūdī liş şalāti min yaumil jumu‘ah(ti),
- v. fas‘au ilā zikrillahi ważarul bai‘(a), żālikum khairun
- vi. lakum in kuntum ta‘lamūn(a). Lan atinī sūrat
- vii. Al-Munāfiqūn(a), lan-yagfirallaha lahum, innallaha
- viii. lā yahdil qaumal fāsiqīn(a). Lan atinī
- ix. sūrat At-Tagābun, allahu lā ilāha illā huwa
- x. wa ‘alallahi falyatawakkalil mu‘minūn(a). Lan atinī
- xi. surat Aṭ-Ṭalaq, fażāqat wabāla amrihā

xii. wakāna'āq[ibatu] amrihā khusrā(n). Lan atinī

xiii. sūrat At-Taḥrīm, wal malā'ikatu ba'da zālika

Halaman 19

i. zahīr(un). Lan atinī sūrat Al-Mulk(i),

ii. qālū balā qad jā'anā nazīr(un). Lan atinī

iii. sūrat Al-Qalam, 'inda rabbihim

iv. jannātin-na'īm(i). Lan atinī sūrat

v. Al-Ḥāqqah, fa'izā nufikha fiṣ-ṣūri nafkhatun waḥiddah(tun).

vi. Lan atinī sūrat Al-Ma'ārij(i), innal insāna

vii. khuliqa halū'ā(n). Lan atinī sūrat Nuḥ, yursilis-

viii. samā'a 'alaikum midrārā(n). Lan atinī sūrat

ix. Al-Jin, qul innī lā amliku lakum ḍarran

x. walā rasyadā(n). Lan atinī sūrat Al-Muzzammil

xi. wa ṣbir 'alā mā yaqūlūna wahjur hum hajran

xii. jamīlā(n). Lan atinī sūrat [Al-Muddaṣṣir], wamahhadtu

xiii. lahu tamhīdan. Lan atinī sūrat Al-Qiyāmāh,

Halaman 20

i. wujūhun yauma'izin naḍirah(tun), ilā rabbihā nā-

ii. zīrah(tun). Lan atinī sūrat Al-Insān,

iii. izā ra'aitahum ḥasibtahum lu'lū'an-manSūrā(n).

iv. Lan atinī sūrat Al-Mursalāt, alam nakhluqkum

v. min mā'in mahīn(in). Lan atinī sūrat

vi. {An-Nabā'} jazā'an-min-rabbika aḥā'an ḥisābā(n). Lan atinī

- vii. sūrat Al-Nāzi'āt, wa ammā man khāfa
- viii. maqāma rabbihi wanahan-nafsa 'anil hawā.
- ix. Lan atinī sūrat {'Abasa} wujūhun yauma'izin
- x. musfirah(tun). Lan atinī {At-Takwīr}sūrat izasy-syamsu
- xi. kuwwirat, innahu laqauḥ rasūlin karīm(in).
- xii. Lan atinī sūrat Al-Infīṭār, wa inna 'alaikum
- xiii. laḥāfiẓīn(a). *Dicoret*

Halaman 21

- i. Lan atinī sūrat Al-'Aṣr, watawāṣau bilḥaqq(i).
- ii. Lan atinī sūrat {Al-Humazah}, wamā adrāka malḥuṭamah(ti).
- iii. Lan atinī sūrat Al-Fīl(in), wa arsala 'alaihim
- iv. ṭairan abābīl(a). Lan atinī sūrat Al-Mā'ūn
- v. fawailun-lilmuṣallīn(a), allazīna hum. Lan atinī
- vi. sūrat Al-Kauṣar, faṣalli lirabbika wanḥar.
- vii. Lan atinī sūrat Al-Kāfirūn, waṭā antum
- viii. 'ābidūna mā a'bud(u). Lan atinī sūrat
- ix. An-Naṣr, yadkholūna fī dīnillahi afwājā(n).
- x. Lan atinī {sūrat} Al-Lahab, sayaṣlā nāran zāta lahab(in).
- xi. Lan atinī sūrat Al-Ikhlāṣ, allahuṣ-ṣamad(u).
- xii. Lan atinī sūrat Al-Falaq, wa[*min syarri gā*]siqin izā
- xiii. waqab(a). Lan atinī sūrat An-Nās(i), ilāhin-nā[s(i)].
- vi. tammat kitab [ti]nulis dīna iṣnin kang adu[...]

Halaman 22

- i. lūra dūta kang anarik peṭṭik dālem sampiyan
- ii. pangīran iyya īkū macāni nagara kināweddīn dīning
- iii. wūng akīh. īkī zimat mācan,
- iv. lāmūn satū agālaq wacā pūjinī sīrahī
- v. mācan alī īkū māli ping tīgā insā'allah,
- vi. ūra tumeka iyya īkī, īkī wawacānī,
- vii. faddarartum. Lāmūn lūput ing telū taraknyāna
- viii. wacā pūjinī ūtek tigang pūluh, īkī
- ix. wawacānī, rabbil ālamīn(a). Lāmūn
- x. angraksa balānī wacā pūjinī tāngan
- xi. tengen angīderan⁴, īkī wawacānī
- xii. alihatū illa huwa rabbil arsyil alīm.
- xiii. Lāmūn ana werta [...] wacā pujine

Halaman 23

- i. tāngan kīwa pītung pūluh titīgā, ing bānyu
- ii. tūlī anginūm ūra tumeka kīra-kīra ning wūng
- iii. īkū, īkī wawacānī, sami'nā wa aṭa'nā
- iv. gufrānaka rabbanā wa ilaikal maṣīr(u). Lāmūn
- v. kināweddī dīning wūng wacā pūjinī
- vi. nītra ping līma welas ing dīna arba', īkī
- vii. wawacānī, subbūhun quddūsun rabbunā wa rabbul
- viii. malā'ikatu war-ruḥ(u). Lāmūn arep kināsiyan

- ix. dīning wūng waca pūjinī nafas titīgā atawa
- x. ping līma atawa ping pītu, īkī wawacānī
- xi. atlafā linnubawati wasundusin alā yeser.
- xii. Lāmūn arep becik waca [pūjinī] lambi
- xiii. kang ing luhur, īkī wawacānī, kal arḍi

Halaman 24

- i. was-samawāti. Lāmūn arep katūn becik
- ii. lan bangkit angūcap pūjinī lambi kang
- iii. ing sūrī, īkī wawacānī,
- iv. muḥammadarrasūlullahi iianī, īkī pangangkeni
- v. alī māring alī tegesi dādī pangāsī
- vi. īkī wacā al-‘aliyu minni wa anā min ali
- vii. wamunkadamī walaḥmika laḥmī anta wasannī.
- viii. Lāmūn arep teguh wacā pūjinī gigiri⁵ māli
- ix. ping sanga līkur, īkī wawacānī,
- x. nawaitu minal kubra warūḥ(un). Lāmūn
- xi. arep mūrub katūn mūrup wacānen
- xii. pawekki buntūt, īkī wawacānī,
- xiii. farūḥun waraiḥān:un wajannātin-na‘īm.

Halaman 25

- i. Lāmūn arep cipta katūn cipta waca
- ii. pūjinī pucūkī buntūtī, inna fataḥnā
- iii. laka fatḥan mubīn(an). Lāmūn arep katūn

- iv. geḍḍī kayā gunung waca pūjinī ati, īkī
- v. wawacānī, naṣrun minallahi wafatḥun qarībun
- vi. wabasysyiril mu'minīn(a). Lāmūn kaweddūna
- vii. wūng biksa waca pūjinī amperū^o īkī
- viii. wawacānī, layasna, ḥifannahum. Lāmūn
- ix. arep lūput ing sanjāta waca pangawasa
- x. īkī wawacānī fasayakfikahumullahu
- xi. wahuwas-samī'ul alīm(u). Lāmūn arep
- xii. ūra katūn waca pūjinī s[i]k[i]l īkī
- xiii. wawacānī, [mi]nari farri marruwun.

Halaman 26

- i. Lāmūn arep apadu⁷ waca pat bellas waca
- ii. ing mamānis barang mānis. Lāmūn arep
- iii. aduwwī anaq waca pūjinī lambung kang tengen
- iv. sadūrungī asanggāma, ḥif wawacānī
- v. mahrūḥun wacā sangang pūluh atawa pītung
- vi. pūluh. Lāmūn arep ametūkaken mannī
- vii. wādun atawa lanang waca pūjinī lambung kīwa
- viii. waca sangang līkur apuwasa tīgang dīna
- ix. surū teles īkī wawacānī, yā yammāhu
- x. yā ma'rifahullahu cayangkū cayā badankū badar
- xi. sangkū rasāni siyanu. Lāmūn arep
- xii. beta lumaku waca pūjinī dalangakān waca

xiii. sakarepī īkī wawacānī, sā'an

Halaman 27

- i. singun yuḥyī wayumītu wa huwa alā kulli
- ii. syai'in qadīr(u). Lāmūn manteri apadu waca
- iii. pūjinī dalafakān kīwa īkī wawacānī
- iv. lā ya'firuzzunūba illā anta jamī'an illā anta
- v. birḥ matika yā arḥamar-raḥimiīn. Tammat.
- vi. Punika punika kaweruhanā dīnira
- vii. tingqahī rūrubaning pāti īkū sapūluh
- viii. parkāra kang dīhin akīh patūbatī sakihī
- ix. dūsāni lan kapinḍū panāwasing sanak
- x. lan kaping tīgā anahūrī shalāt kang kaliwat,
- xi. lan kaping pat wīrang ing Allah. Lan kapinḍū
- xii. sangūnī ḍateng ing Qubūr patang parkāra, kang
- xiii. dīhin ajā angumpet-umpet, lan ajā angadu-adu lan

Halaman 28

- i. lan angraksa sakihī kinyūk kālawan jāhil
- ii. lan asambahyang kālawan wūng akīh. Lan kaping
- iii. tīga sangūnī ḍateng Mungkar lan Nakir patang
- iv. parkara kang dīhin akīh maca sahadat lan
- v. angūcap sabenerī lan bener lisāni lan
- vi. asanak kālawan sakihī wūng Islām.
- vii. Lan kaping pat sangūnī ḍateng Titimbāngan

- viii. patang parkāra kang ḍīhin abibīnahū ing ilmu
- ix. lan angamalāken sakihī panggawinī, lan
- x. asih sakihī wūng Islam lan sukkur ni'mating
- xi. Allah. Lan kaping līma sangūnī ḍateng Shirathal Mustaqīm
- xii. patang parkāra kang ḍīhin asih ing shalat lan asih
- xiii. ing agāma lan angraksa pangistūnī māring Allah ta'ālā

Halaman 29

- i. lan lumāku māring masjid ing Jum'at.
- ii. Lan kaping nem sangūnī ḍateng Naraka patang
- iii. parkāra kang ḍīhin akīh maca qur'an lan anāngis
- iv. weddī ing Allah ta'ālā lan ādūh panggāwī
- v. ma'shiyat lan atinggal papāngānan kang haram.
- vi. Lan kaping pītu sangūnī ḍateng kīra-kīra tutūlisan
- vii. patang parkāra angandek kinandekāken rarasāni
- viii. lan anetepāken pikkirī māring Allah lan akīh —
- ix. lan akīh shideqahī. Lan kaping wallu
- x. sangūnī ḍateng maring nabbī Muḥammad patang
- xi. parkāra kang ḍīhin asih ing nabbī
- xii. sakābihī lan anūt [sunnahi sakihī]
- xiii. nabbī Muḥammad lan amāca shalawat ing kawula

Halaman 30

- i. wargā lan shahābati sakihī. Lan
- ii. kaping sanga sangūnī ḍateng ing suwargā patang

- iii. parkāra kang dīhin agawī amal kang shalih
- iv. lan asih wallining Allah ta‘ālā^d, lan angraksa
- v. sakihī pakūning Allah ta‘ālā, lan renna
- vi. ing safa’ati Rasūlullahi shallallahu alaihi
- vii. wasalām. Lan kaping sapuluh sangūnī
- viii. dateng māring Allah ta‘ālā patang parkāra kang
- ix. dīhin angaweruhi kang kināweruhan lan
- x. anyegah sakihī mungkir lan asih sakihī
- xi. wūng Islām lan renna hukūming Allah
- xii. ta‘ālā. Wallahu a‘lam(u)⁹.
- xiii. nikī kaweruhanā dīnira ing mas’alah

Halaman 31

- i. pāti ing dālem pāti ĩkū patang parkāra,
- ii. dīhin ruwāngī pāti lan kapingdū
- iii. ginawī pāti lan kaping tīgā kang tinemū
- iv. pāti, lan kaping pat sabenerī pāti.
- v. Anangon ruwāngī pāti ĩkū pūji syahadat
- vi. rūru syahadat lafadz iyya ĩkū syahadat
- vii. tan pasadu tegesi syahadat tan pasadu
- viii. ĩkū kang ūra bisa lan ūra suwara lan
- ix. iya ĩkū tan peggat ĩlingī māring Allah
- x. ta‘ālā, lan ūra gingsir eḍ epī
- xi. tingālī māring Allah ta‘ālā, lan māring

xii. rasūlullah. Anangūn kang [ginawī]

xiii. pāti īkū īmān tūhid ma'rifat

Halaman 32

- i. Islām. Anangūn kang tinemū pāti
- ii. īkū ūra liyān saking dzatullah lan
- iii. af'ālullahi. Lan anangūn sabenerī pāti
- iv. īkū kang andūwwī īmān maka lāmūn
- v. ūra anarḍang īmāni īkū yakti sāsar
- vi. pātinī wūng īkū. Wallahu a'lam(u).
- vii. Bismillahir-rahmānir-rahīm(i)
- viii. Īkīlah lāwang tingkahing kināweruhan dīna
- ix. tīgang pūluh kang ala lan kang becik ataw{a} lāmūn
- x. iya alūlūngan daratan atawa pangārahū ajā
- xi. w[a]!angan dīhin, utawī tanggal sapisan,
- xii. dīna Jāran aranī barang karya becik

Halaman 33

- i. ing dīna, Allah ta'ālā andadīken bagirḍa
- ii. nabbī Adam kalawan nabbī Muhammad 'alaihissalām
- iii. lāmūn arep māring rātu atawa māring sūgih
- iv. atawa lāra aglis waras anging alāyar maka ala.
- v. Lāmūn tanggal ping kālīh tusamma būmi kiddang
- vi. Allah ta'ālā andadīken awa ing dīna, lāmūn
- vii. aranī becik alamat wawi wādan, becik

- viii. atawa anandur becik atawa adagang pūn becik anging
- ix. lāmūn anaq-anaq ing dīna, bapā kalārana ing dīna.
- x. Lāmūn tanggal ping tīgā aranī dīna
- xi. Mācan lāmūn alara ūra gelis waras
- xii. lāmūn asanggāma anakī metu bū[ny]u awekasan
- xiii. pīsah lan bapānī anakī. Lāmūn

Halaman 34

- i. tanggal ping pat aranī dīna Kūcing maka
- ii. becik Allah ta‘ālā anḍ adīken Jabarā‘il ing dīna,
- iii. lāmūn adagang atawa agāwī ūmah
- iv. maka becik lāmūn nanagiya ūtang nūragū māti.
- v. Lāmūn tanggal ping līma aranī dīna Sapī
- vi. maka ala singgāwī ūra becik Allah ta‘ālā
- vii. anūrunāken bagirḍ a Adam saking suwargā
- viii. māring dunnyā ing dīna, yakti singgāwī
- ix. ala anging lāmūn asanggāma maka becik.
- x. Lāmūn tanggal ping nem singgāwī becik
- xi. lāmūn adagang anandur atawa agawī ūmah
- xii. becik alara gelis waras lāmūn asanggāma
- xiii. [ing] dālem dīna, anakī luwih [abakti]

Halaman 35

- i. ing Allah ta‘ālā. Lāmūn tanggal ping pītu
- ii. aranī dīna Tikus kaliwat alānī wūng

- iii. tūrunan lara ing dīna, ‘alamat māti
- iv. lāmūn ūtang ‘alamat ūra anahūrī
- v. singgāwī ala sakihī iyya. Lāmūn
- vi. tanggal ping wallu aranī dīna Lembū Allah ta‘ālā
- vii. andadīken bagirḍa Enūh ing dīna, becik atawa
- viii. wūng katibanan lara gelis waras atawa wūng
- ix. asanggāma anakī dādī pangūlu atawa dādī
- x. manterī ing dīna, singgāwī becik.
- xi. Lāmūn tanggal ping sanga aranī dīna Asu
- xii. maka ala ing dīna, lāmūn asanggāma anakī
- xiii. agawī ala atinī ibū māti barang kang dīna

Halaman 36

- i. gāwī atemah rūsak. Lāmūn tanggal
- ii. ping sapūluh aranī dīna Unta ing dīna,
- iii. atawa adagang alayar anandur lan arabī
- iv. pūn becik ūgā. Lāmūn tanggal ping sawelas
- v. aranī dīna Kembang singgāwī becik adagang
- vi. alayar anandur singgāwī becik anakī
- vii. dawā ‘umūrī bertapā. Lāmūn
- viii. tanggal ping kalīh welas [m]jala‘ikat habat
- ix. aranī kang angraksa ajalāhan dīning
- x. Allah ta‘ālā singgāwī ūrana dādī
- xi. anging agāwī ūmah, becik. Lāmūn

xii. tanggal {ping} [tīgā welas] mala'ikat kiyanan angraksa

xiii. dīning Allah ta'ālā ing dīna, ala singgāwī

Halaman 37

i. lāmūn asanggāma, becik anakī

ii. awekasan sūgeh lāmūn alāra gelis

iii. waras. Lāmūn tanggal ping pat

iv. mala'ikat kang angraksa anaq Adam singgāwī

v. becik ing dīna, Allah ta'ālā andadīken

vi. wūng shalih ing dīna, singgāwī

vii. becik. Lāmūn tanggal ping lima welas

viii. mala'ikat kang angraksa arūman aranī

ix. singgāwī becik lāmūn asanggāma anakī

x. angābakti ing Allah ta'ālā andadīken bangir.ḍa

xi. Yusuf ing dīna. Lāmūn tanggal

xii. ping nembelas ing dīna, ala mala'ikat

xiii. kang kasadahan angraksa aranī

Halaman 38

i. tan karī singgāwī ūra dādī

ii. wūng asanggāma pūn. Lāmūn tanggal {ping}

iii. pītu welas mala'ikat kang angraksa Yūsup

iv. aranī maka lāmūn marek māring rātu atawa adagang

v. pūn atawa asanggāma becik Allah ta'ālā andadīken

vi. bagir.ḍa Ishaq dīna, wūng agering gelis

- vii. waras. Lāmūn tanggal {ping} wallu welas
- viii. mala'ikat kang angraksa pardiyā aranī ing dīna
- ix. ing dīna ikī becik singgāwī dādī
- x. anging lāmūn alāra payah tekānī ing dīna.
- xi. Lāmūn tanggal {ping} sanga welas mala'ikat pardiyā
- xii. tusammā [tatkala] baginḍa Isma'īl dīnadidīken
- xiii. dīning Allah ta'ālā dīna, becik singgāwī

Halaman 39

- i. becik pinakūlih dīning Allah ta'ālā.
- ii. Lāmūn tanggal {ping} kalīh pūluh maka becik dīna ikū
- iii. mala'ikat kang angraksa ilahā aranī maka becik
- iv. dīna, Allah ta'ālā andadīken ing dīna nabbī
- v. 'alaihi wasallam barang gawī pūn becik ing dīna.
- vi. Lāmūn tanggal {ping} salikur mala'ikat kang
- vii. angraksa aranī kardiyah ing dīna, ala
- viii. Singgāwī ūra becik ing dīna.
- ix. Lāmūn tanggal {ping} rūlikur mala'ikat kang angraksa
- x. hawdiyah aranī maka becik ing dīna, lāmūn
- xi. asanggāma anakī angabakti ing Allah ta'ālā
- xii. lāmūn alāra gelis waras. Lāmūn
- xiv. tanggal {ping} tīgālikur mala'ikat kang angraksa

Halaman 40

- i. singgāwī becik atawa arabī maka becik

- ii. ing dīna. Lāmūn tanggal {ping}
- iii. pat likur mala'ikat kang kasudūhan ing dīna,
- iv. singgāwī ala lāmūn asanggāma ing dalem
- v. dīna, anakī dūraka ing Allah ta'ālā lāmūn
- vi. alūlūngan daratan atawa layar katemūhan aperang
- vii. lan mūsū tūr aningālī gettih dīwīk
- viii. ing dīna. Lāmūn tanggal {ping} salawī
- ix. ing mālamā¹⁰, pinakūlih dīning Allah ta'ālā
- x. lāmūn asanggāma ing mālamā, becik.
- xi. Lāmūn tanggal {ping} nemlikur dīna, mala'ikat
- xii. kang kasū[duhan ang]raksa singgāwī
- xiii. ūra becik. Lāmūn tanggal {ping} pītu līkur

Halaman 41

- i. ingaranan dīna gūla singgāwī becik
- ii. dīna. Lāmūn tanggal wallu līkur
- iii. ingaranan dīna mulyā dīna, becik mulyā
- iv. barang gāwī, becik, alayar atawa anandur
- v. becik lāmūn asanggāma anakī angabakti
- vi. saking sah nugrahaning Allah ta'ālā. Lāmūn
- vii. tanggal {ping} sānga likur dīna, becik singgāwī
- viii. ūlih salamet ing dīna. Lāmūn tanggal
- ix. tīgang pūluh alayar ing waqtu ashar
- x. kaberaketan kāya wūng mungguh hajji upamānī

- xi. hajji wānih. Tammat wallahu a'lamu biṣ-ṣawwab.
- xii. Iki mas'alah rijal.
- xiii. Lāmūn tanggal sapisan ana ing lāngit.

Halaman 42

- i. Lāmūn tanggal ping kālīh ana ing būmi.
- ii. Lāmūn tanggal ping tīgā ana ing kūlūn.
- iii. Lāmūn tanggal ping pat ana ing elur kūlūn.
- iv. Lāmūn tanggal ping līma ana ing elūr. Lāmūn
- v. tanggal ping nem ana ing elūr wītan.
- vi. Lāmūn tanggal ping pītu ana ing wītan.
- vii. Lāmūn tanggal ping wallu ana ing kidul wītan.
- viii. Lāmūn tanggal ping sānga ana ing kidul.
- ix. Lāmūn tanggal ping sapūluh ana ing kidul
- x. kūlūn. Lāmūn tanggal ping sawelas
- xi. ana ing lāngit. mālīh lan [gilir tekkā]
- xii. māring tutūkī [sa]wulan pīsan. Tammat.
- xiii. Punikā mas'alah nagā kembang.

Halaman 43

- i. Dīna Ahad umahī kīdul wītan
- ii. maḍep angālūr kūlūn atawa maḍep
- iii. angālūr. Dīna Itsnin umahī
- iv. kūlun maḍep angītan. Dīna
- v. Tsalatsa umahī kīdul kūlūn maḍep

- vi. lūr wītan. Dīna Arba‘
- vii. umahī lūr maḍep angīdul. Dīna
- viii. hemmis umahī lūr kŭlŭn maḍep
- ix. [aŭgī]dul wītan. Dīna Jum‘at

Halaman 44

- i. umahī wītan maḍep angŭlŭn. Dīna
- ii. Sabtu umahī lūr wītan maḍep
- iii. angīdul kŭlŭn. Tammat.
- iv. Īkī mas‘alah sa‘at. Tanggal sapisan
- v. Ahmad. Tanggal ping kālīh Jabarā‘il.
- vi. Tanggal ping tīgā Ibrāhīm. Tanggal
- vii. ping pat Yūsuf. Tanggal ping līma Izrā‘il.
- viii. sadīna, gilir ping līma. Dīhin
- ix. Ahmad mettu sarngingī. Asalin sa‘at
- x. Jabarā‘il, peccaq¹¹ sawelas. Asalin —

Halaman 45

- i. sa‘at Ibrāhīm lingsir wītan,
- ii. tekkā ing bener. As[a]lin sa‘at,
- iii. Yūsuf tekkā ing ‘ashar. Asalin sa‘at
- iv. Izrā‘il tekkā sawengī pisan.
- v. Utawī sa‘at Ahmad, barang panggawē,
- vi. becik karena Allah ta‘ālā anūrunāken
- vii. kabecīkan lāmŭn kahilāngan arta

- viii. atawa barang dunnyā ‘alamat katemūhā lāmūn
- ix. ana werta ala maka katemū ala lāmūn
- x. werta becik maka katemū becik. Maka lāmūn

Halaman 46

- i. sa‘at Jabarā’il becik bārang gāwī
- ii. becik lāmūn kīlāngan dunnyā ing sa‘at,
- iii. ‘alamat katemūhā anging ana wicāranī.
- iv. Lāmūn sa‘at Ibrāhīm bārang panggāwī
- v. ala lāmūn kīlāngan ing sa‘at, ‘alamat
- vi. ūra katemūhā anging abūbur becik. Lāmūn
- vii. sa‘at Yūsup bārang panggāwī becik
- viii. atawa adāgang alayar becik ing dīna, karena
- ix. Allah ta‘ālā anūrunāken rahmat ing dīna,
- x. lāmūn mārek¹² ing rātu atawa ing parḍītā
- xi. becik bārang gāwī becik lāmūn kīlāngan

Halaman 47

- i. lawas ūra katemū anging katemū ūgā.
- ii. Lāmūn sa‘at Izrā’il ala alūlūngan
- iii. ala karena Allah ta‘ālā anūrunāken balāhī
- iv. ing dīna. Anangūn sa‘at Ahmad,
- v. kīdul wītan parānī kang īlang anging katemū
- vi. ūgā lāmūn ana werta becik abener lāmūn
- vii. ana awerta ala ūra temen pānganggūhī

- viii. pūtih. Lāmūn sa‘at Jabara‘il
- ix. lāmūn ana awerta becik temen lāmūn
- x. ala ūra katemūhā lāmūn [kī]lāngan
- xi. aglis tinemū parāni kīdul pānganggūhī

Halaman 48

- i. sarwah ījū. Lāmūn sa‘at
- ii. Ibrāhīm ala barang gāwī ala lāmūn
- iii. ana awerta ala ūra katemūhā lāmūn ana
- iv. awerta becik katemūhā lāmūn ana awerta
- v. bener anging abūbur becik ing ḍ aratan atawa
- vi. ing bānyu lāmūn kīlāngan māngūlun parānī
- vii. pānganggūhī sarwah īreng. Lāmūn
- viii. Yūsup barang panggāwī becik lāmūn
- ix. wūng awerta becik abener lāmūn kīlāngan
- x. māngītan parānī lāmūn aperang maḍep

Halaman 49

- i. māngūlūn. Lāmūn sa‘at Izrā‘il
- ii. barang gāwī ala ing panggāwī becik dādī
- iii. ala lāmūn awerta ala bener lāmūn becik ūra
- iv. tinemū. Tammat. Nawaitu guḡlan
- v. Punika mas'alah angadekāken ūmah.
- vi. Lāmūn angadekāken ūmah ing wulan
- vii. Muharram ‘alāmat akīh balāhinī. Lāmūn

- viii. angadekāken ing wulan Shaffar ‘alāmat aglis
- ix. māti kang ayūya. Lāmūn angadekāken
- x. ing wulan Rabī‘ul awwal ‘alā[ma]t aglis
- xi. māti. Lāmūn angadekāken ing wulan

Halaman 50

- i. Rabī‘ul ekhir ‘alāmat akīh salamet dunnyānī.
- ii. Lāmūn angadekāken ing wulan Jumadil awwal
- iii. ‘alāmat akīh dunnyānī. Lāmūn
- iv. angadekāken ing wulan Jumadil ekhir ‘alāmat
- v. sakihī tekka. Lāmūn angadekāken
- vi. ing wulan Rejeb ‘alāmat akīh meneng
- vii. ing ūmahī. Lāmūn angadekāken
- viii. ing wulan Sa‘bān ‘alāmat akīh weddi
- ix. dīning wūng. Lāmūn angadekāken {ing wulan}
- x. Ramedhān ‘alāmat akīh salākāni.

Halaman 51

- i. Lāmūn angadekāken ing wulan Sawwal
- ii. ‘alāmat emas salākānī. Lāmūn
- iii. angadekāken {ing} wulan Dzulqa‘idda ‘alāmat akīh
- iv. essah. Lāmūn angadekāken ing wulan
- v. Dzulhijjā ‘alāmat katū kenna kaba kāya
- vi. paṭa.
- vii. Punika mas'alah angawīkāni linḍu

- viii. ala lan kang becik. Lāmūn lirḍu ing wulan
- ix. Muharram ing rahinā ‘alāmat dīsa kābīh,
- x. pariyatin lāmūn ing wenginī akīh
- xi. pariyatin beras pārī lārang.

Halaman 52

- i. Lāmūn lirḍu ing wulan Shaffar ing rahinā
- ii. ‘alāmat akīh wūng angālīh tur gagering.
- iii. Lāmūn lirḍu ing wenginī ‘alāmat akīh
- iv. wūng pakīnak lan hīwan pakīnak ing tahūn
- v. īkī. Lāmūn lirḍu ing wulan Rabī‘ul awwal
- vi. ‘alāmat wūng akīh anihayā gagering lāmūn
- vii. ing rahinā lāmūn ing wengine ūdan angin
- viii. asrūh. Lāmūn linḍu ing wulan
- ix. Rabī‘ul ekhir ing rahinā akīh wūng māti
- x. lan satū māti ing ūmah īkī, lāmūn
- xi. ing wenginī ūdan akīh amufa‘ati

Halaman 53

- i. tatandūran. Lāmūn linḍu ing
- ii. wulan Jumadil awwal ing rahinā ‘alāmat
- iii. mūmūsuhan asanget pitenah. Lāmūn
- iv. ing wenginī mūra pangānganan. Lāmūn
- v. linḍu ing wulan Jumadil ekhir ing rahinā
- vi. akīh kebū sāpi kawuru kūrang ūdan ing

- vii. tahūn īkī lāmūn ing wenginī
- viii. anūm¹³ akīh māti. Lāmūn linḍu
- ix. ing wulan Rejeb ing rahinā manussa
- xv. paḍa panyakit iāmūn ing wenginī dīsa,
- xvi. geḍḍī mūsū paḍa rātu wītān

Halaman 54

- i. lan rātu kūlūn pātin pinātin.
- ii. lamon linḍu wulan Sa'bān rahinā
- iii. pahilan manussa akīh māti wuwuhan
- iv. ūra dādī hīwan akīh māti
- v. langgeng ing patang tahūn. Lāmūn lirḍu
- vi. ing wulan Ramedhān ing rahinā akīh angatūrī
- vii. ing sanjāta wūng asawāla akīh
- viii. wūng akarana lāmūn ing wengnginī
- ix. akīh wūng angālīh. Lāmūn lirḍu
- x. ing wulan Sawwal [ing] rahinā 'alāmat
- xi. akīh wūng sanḍūngan lāmūn

Halaman 55

- i. ing wengine perang dīsa, dādī.
- ii. Lāmūn linḍu ing wulan
- iii. Dzulqa'idda pungūna paḍa asawala dādī
- iv. satru lāmūn ing wenginī akīh angālīh
- v. anggūn karana pitenah sawīji. Lāmūn

- vi. lirḍu ing wulan Dzuhijja akīh pariyatin
- vii. lāmūn ing wenginī akīh rūsak akīh
- viii. ūdan tammat wallahu a‘lam biṣ-ṣawwab.
- ix. Punika mas'alah anyatakāken garahan
- x. wulan lan sarngingī. Lāmūn aningālī
- xi. garahan wulan Muharram ‘alāmat akīh

Halaman 56

- i. wūng balāhī pitenah wūng sūgih akīh
- ii. rūsak wūng miskin pakīnaq. Lāmūn
- iii. aningālī garahan ing wulan Shaffar ‘alāmat
- iv. akeḍ ik ūdan sagara asat kāring wurī¹⁴
- v. akīh ūdan. Lāmūn aningālī garahan
- vi. ing wulan Rabī‘ul awwal ‘alāmat wūng agung
- vii. kāngilan sarta aluwih akīh wūng māti
- viii. ūdan angin angin asanget. Lāmūn
- ix. aningālī garahan ing wulan Rabī‘ul ekhir ‘alāmat
- x. akīh wūng sūgih pakīnaq wūng peqqī¹⁵
- xi. lan wūng miskin kāngilan. Lāmūn aningālī

Halaman 57

- i. ing wulan Jumadil awwal ‘alāmat akīh kalūḍuk
- ii. balaḍ ik angin asanget kayū akīh rubūh.
- iii. Lāmūn aningālī garahan ing wulan Jumadil
- iv. ekhir ‘alāmat dādī kang sarwah tatanduran

- v. pāri kang sarwah dīnūl kāring wurī
- vi. sāsālāt agung wūng māti. Lāmūn
- vii. aningālī garahan ing wulan Rejeb ‘alāmat
- viii. akīh wūng luwih akīh wūng balāhī
- ix. gagering asānget akīh ūdan akīh
- x. angin akīh wūng māti. Lāmūn
- xi. aningālī garahan ing wulan Sa’bān ‘alāmat

Halaman 58

- i. akīh wūng pāpahis lan akīh berkātī
- ii. akīh wūng amūji ing Allah ta’ālā sukkur
- iii. ing Allah ta’ālā. Lāmūn aningālī garahan
- iv. ing wulan Ramedhān ‘alāmat Jum‘at ‘alāmat
- v. akīh balāhī asānget kalawan tumghur pahilan
- vi. akīh wūng māti. Lāmūn aningālī
- vii. ing wulan Sawwal ‘alāmat akīh gagering lan akīh
- viii. wūng pariyātin satū akīh māti pahilan.
- ix. Lāmūn aningālī garahan ing wulan Dzulqa’idda
- x. ‘alāmat akīh ūdan kākayū akīh rubūh.
- xi. Lāmūn aningālī garahan ing wulan Dzulhijja
- xiii. ‘alāmat abecik rahāyū. Tammat.

Halaman 59

- i. Bismillahir-rahmānir-rahīm(i).
- ii. Punika partingkāhī wūng kang anandur.

- iii. Lāmūn tahūn Alif amimīti ing dīna
- iv. Jum‘at awekasan ing tengah-tengah lāmūn
- v. awinih ing dīna Jum‘at lāmūn
- vi. anandur ing dīna Jum‘at shideqahī
- vii. liwet wuḍuk papecel gūrih du‘ānī
- viii. arwah, lāmūn ana lāranī
- ix. ana lāranī abang tatambāni jeruk gūlung
- x. lebūkāken ing tūlākan¹⁶ lan atūm.
- xi. Lāmūn tahūn lhī wūng kang asawah
- xii. ing dīna Arba‘ amimīti lū[r] wītān
- xiii. temu gelam¹⁷, lāmūn awinih ing dīna {Arba‘}

Halaman 60

- i. lāmūn anandur ing dīna Arba‘ shideqahī
- ii. liwet lawuhī ulami erḍuk gurim¹⁸ lan sambel
- iii. cabbī lan jāngan mennir du‘ānī hāsha
- iv. lāranī sūdep tatambānī wangūn
- v. kalawan tālcthpung¹⁹ ing jāran dūkū‘aken
- vi. ing tūlākan. Lāmūn tahūn Jim
- vii. amimīti ing dīna Hemmis wiwītānī
- viii. malūku kīdul wītān amekasi kūlūn
- ix. lāmūn awinih ing dīna Hemmis lāmūn
- x. anandur ing dīna hemmis shideqqahī liwet
- xi. iwakī dādar du‘anī salāmet lāranī

Halaman 61

- i. [linūk] saranānī guḍung sabā lan guḍung
- ii. [anduya] tancebāken ing tūlākan.
- iii. ĩkī sebūtānī, anā duya ūra sabā
- iv. anā sabā ūra duya. Lāmūn tahūn
- v. Zai amimīti amalūku ing dīna Jum‘at wiwītānī
- vi. ing kūlūn awakasan ing tengah awinīh
- vii. ing dīna Jum‘at anandur ing dīna
- viii. Jum‘at shideqahī sekul pūnar lan pecel
- ix. pitik du‘ānī tit[i]gā lāranī ciling saranāni
- x. sekul sawucep²⁰ segā waḍ[ang]²¹ binākar tarasī
- xi. abang tūkū‘aken ing tūlākan, ĩkī

Halaman 62

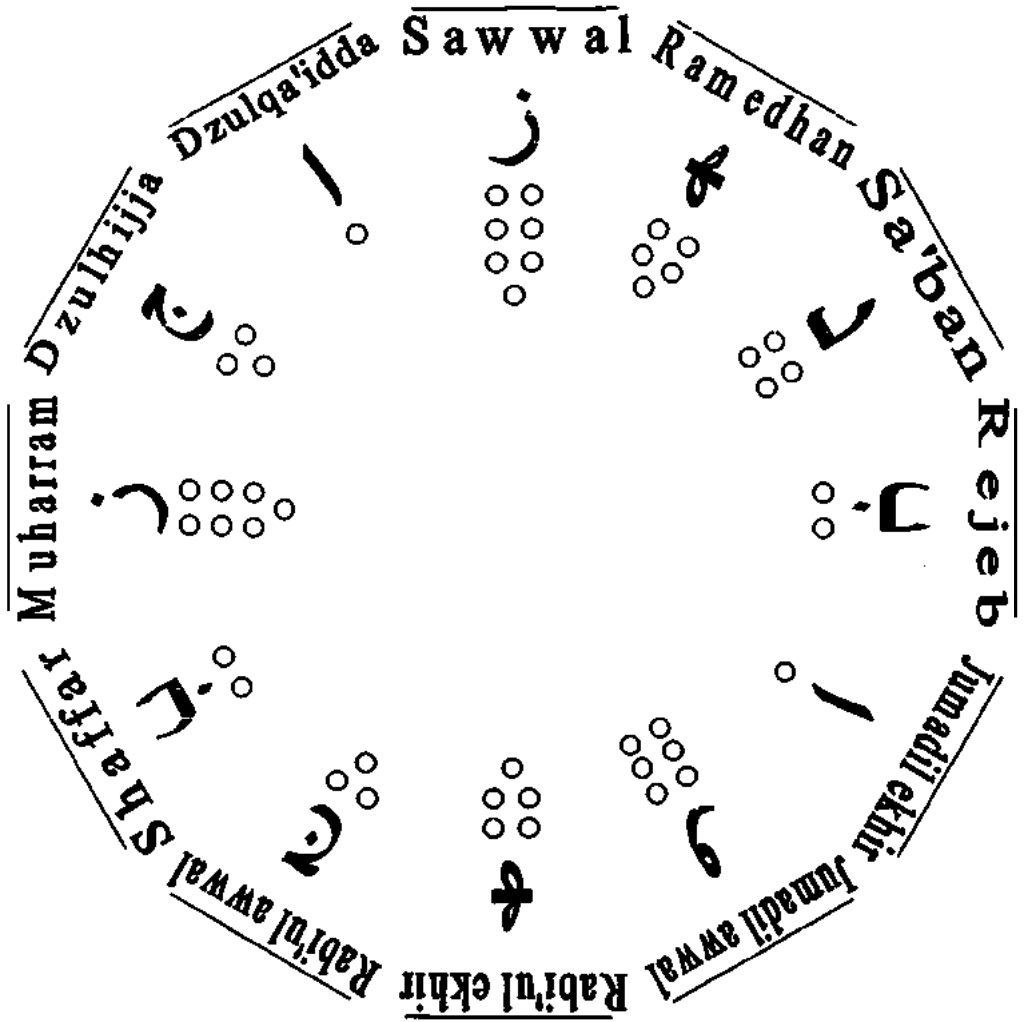
- i. du‘ānī gūnung gennī sagāra widang sing
- ii. māra māti lebur gūluh ujari rajā ĩmān.
- iii. Lāmūn tahūn Dal amimīti ing dīna
- iv. Arba‘ amalūku kīdul kūlūn awakasan
- v. wītān bener lāmūn awinīh dīna
- vi. Arba‘ lāmūn anandur dīna Arba‘ shideqahī
- vii. shideqahī liwet ulami ulami elūh du‘ānī
- viii. ‘āpinā lāranī lālūḍuh tatambānī
- ix. būḍeng kalawan lam[bi]ng d[īn] tūkū‘aken
- x. ing tūlākan. Lāmūn tahūn

xi. Ba wiwītānī amalūku wītān lāmūn

Halaman 63

- i. awinīh ing dīna Arba' lāmūn anandur
- ii. ing dīna Arba' shideqahī liwet ulamī
- iii. ulam elūh lan kūning-kūning enḍuk du'ānī
- iv. kūnut lāranī walang tatambānī
- v. lenga sumnyar. Lāmūn tahūn Jim
- vi. wiwītānī amalūku dīna Jum'at
- vii. kidul kūiūn lāmūn awinīh ing dīna
- viii. Jum'at lāmūn anandur dīna Jum'at
- ix. shideqahī sekul pūtel gulung ulamī elūh
- x. du'ānī arwah lāranī pūtih
- xi. tatambānī jeruk. Tammat wallahu a'lam.

Punika lāmūn angītāng pananggālan. Maka lāmūn sara' angītāng Banten wiwītāni Hemmis. Maka lāmūn angītāng wiwītāni Jum'at.



Iki tīnggi issini aksarani wulan
Abjada huza

Halaman 65

i.	Ahad.	Sennin.	Tsalatsa.	Rebbū
	○○	○○	○○	○○
	○○	○○	○	○○
	○			○○
				○

ii.	Hemmis.	Jum'at.	Sabtu.
	○○	○○	○○
	○○	○○	○○
	○○	○○	○○
	○○		○○
			○

iii.	Pāhing.	Epūn.	Wagih.
	○○	○○	○○
	○○	○○	○○
	○○	○○	
	○○	○	
	○		

iv.	Kaliwun.	Mānis.
	○○	○○
	○○	○○
	○○	○
	○○	

v. punika itāngi issinī dīna

vi. kalawan pancawara²² maka kinempūlāken

Halaman 66

- i. issinī dīna lan issinī pancawara.
- ii. Maka lāmūn sapūluh lakūnī pan īta,
- iii. Lāmūn sawelas lakūnī ‘aras paksi.
- iv. Lāmūn kālīh welas lakūnī ‘aras
- v. kursi. Lāmūn tīgā welas lakūnī
- vi. wulan. Lāmūn pat welas lakūnī
- vii. lintang. Lāmūn līna welas lakūnī sarngingī.
- viii. Lāmūn nem welas lakūnī bānyu. Lāmūn
- ix. pītu welas lakūnī bū[mi]. Lārnūn
- x. wallu welas lakūnī gennī. Lāmūn sānga
- xi. welas lakūnī angin. Tammat.

Halaman 67

							○○		
	○○						○○		
	○○		○○	○○			○○		
	○○		○○	○○	○○		○○	○○	
	○○	○○	○○	○○	○○	○○	○○	○○	○○
i.	Ha	Na	Ca	Ra	Ka	Da	Ta	Sa	Wa

				○○		
		○○		○○		
	○○	○○	○○	○○	○○	
	○○	○○	○○	○	○○	○○
	○○	○○	○○	○○	○○	○○
ii.	La	Pa	Ḍa	Ja	Ya	Nya

BAB V

TERJEMAHAN TESSK